



- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Sakcipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI  
6441/KOM-D/SD-S1/2024

**KONSTRUKSI MAKNA PENGGUNA VAPE DI KALANGAN REMAJA  
PEREMPUAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA  
(FENOMENOLOGI PENGGUNA VAPE DI KALANGAN  
REMAJA PEREMPUAN KABUPATEN SIAK  
SRI INDRAPURA)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh

**DEVIA ULFASARI**  
**NIM. 12040320206**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2024**

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
كلية الدعوة و الاتصال  
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Devia Ulfasari  
NIM : 12040320206  
Judul : Konstruksi Makna Pengguna Vape dikalangan Remaja Perempuan Kabupaten Siak Sri Indrapura (Fenomenologi Pengguna Vape dikalangan Remaja Perempuan Kabupaten Siak Sri Indrapura)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 8 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Maret 2024



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Prof. Dr. Masduki, M. Ag  
NIP.19710612 199803 1003

Penguji III,

Dewi Sukartik, M. Sc  
NIP.19810914 202321 2019

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, M. I.Kom  
NIP.19860510 202321 1026

Penguji IV,

Rohayati, M. I.Kom  
NIP.19880801 202012 2018

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

3. Diindungi Undang-Undang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



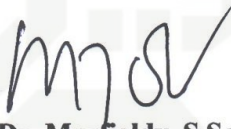
**KONSTRUKSI MAKNA PENGGUNA VAPE DIKALANGAN REMAJA  
PEREMPUAN SIAK SRI INDRAPURA ( FENOMENOLOGI PENGGUNA VAPE  
DIKALANGAN REMAJA PEREMPUAN SIAK SRI INDRAPURA)**

Disusun oleh :

DEVIA ULFASARI  
NIM.12040320206

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal : 31 - Januari - 2024

Pembimbing

  
Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si  
NIP. 19721201 200003 1003

Mengetahui

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Devia Ulfasari  
NIM : 12040320206  
Judul : Konstruksi Makna Penggunaan Vape Di Kalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura ( Fenomenologi Penggunaan Vape Dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura)

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 09 Juni 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 9 Juni 2023

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

  
**Assyari Abdullah, M. I. Kom**  
NIP. 130 417 023

  
**Rusyda Fauzana, M. Si**  
NIP. 19840504 201903 2 011



Pekanbaru, 31 Januari 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-  
Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Devia Ulfasari  
NIM : 12040320206

Judul Skripsi : Konstruksi Makna Pengguna Vape dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura (Fenomenologi Pengguna Vape dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura)

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pembimbing,

**Dr. Musfaldy, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19721201 200003 1 003

Mengetahui :

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. Muhammad Badri, M.Si**  
NIP. 19810313 201101 1 004

- Hak cipta ini dilindungi undang-undang.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

**Nama** : Devia Ulfasari

**Nim** : 12040320206

**Tempat/ Tgl. Lahir** : Siak Sri Indrapura/ 27 Juni 2002

**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi

**Judul Skripsi** : **Konstruksi Makna Pengguna Vape dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura (Fenomenologi Pengguna Vape dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura)**

**Menyatakan dengan sebenar-benarnya :**

1. Penulisan Skripsi dengan judul yang disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikianlah Surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Februari 2024

Yang membuat pernyataan,



**DEVIA ULFASARI**  
**NIM. 12040320206**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pengajaran, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**NAMA : DEVIA ULFASARI**  
**JURUSAN : ILMU KOMUNIKASI**  
**JUDUL : KONSTRUKSI MAKNA PENGGUNA VAPE DI KALANGAN REMAJA PEREMPUAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA (FENOMENOLOGI PENGGUNA VAPE DI KALANGAN REMAJA PEREMPUAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA)**

Penelitian ini bertujuan mengkaji Makna Kenyamanan Pengguna Vape Dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura. Fokus dari penelitian ini adalah Bagaimana makna *lifestyle cool* yang mengawali seorang perempuan disiak menjadi pengguna vape, sehingga terciptanya Kenyamanan dalam menggunakan vape. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif yang di dalam nya menggunakan deskriptif yang dilakukan terkait dari hasil proses wawancara mendalam terhadap informan yang melakukan penggunaan vape dikalangan remaja perempuan, Penelitian ini menggunakan Teori Fenomenologi dari Alferd Schutz yang didalamnya memiliki Motif yang menjadi tujuan utama dari remaja perempuan menggunakan vape sehingga adanya bermacam-macam argument terkait motif yang tercipta, Makna yang menjadikan remaja perempuan menggunakan vape sehingga terdapatnya makna negative dan positif yang dimiliki oleh pengguna vape dikalangan remaja perempuan, Pengalaman yang membuat remaja perempuan menjadi pengguna vape, adanya yang di pengaruhi oleh lingkungan sekitar. Sehingga dalam penelitian ini menemukan hasil dari permasalahan ini adalah adanya rasa, kenikmatan, dan masalah yang terjadi pada pengguna sehingga menjadikan remaja perempuan nyaman dalam menggunakan vape.

**Kata Kunci:** Kenyamanan, Pengguna Vape, Remaja Perempuan, Fenomenologi



**ABSTRACT**

**Name** : Devia Ulfasari  
**Department** : Ilmu Komunikasi  
**Title** : **Construction Of The Meaning Of Vape Users Among Teenage Women Of Siak Sri Indrapura District (Phenomenology Of Vape Users Among Teenage Women Of**

*This research aims to examine the meaning of comfort for vape users among young women in Siak Sri Indrapura. The focus of this research is the meaning of lifestyle cool that initiates a woman to become a vape user, thereby creating comfort in using vape. This research uses a qualitative methodology which uses descriptive research based on the results of in-depth interviews with informants who use e-cigarettes among teenage girls. This research uses Phenomenological Theory from Alferd Schutz which contains the motives that are the main purpose of young girls who use e-cigarettes. so that there are various arguments related to the motives created, the meaning that makes teenage girls use vape so that there are negative and positive meanings that vape users have among teenage girls, the experiences that make teenage girls become vape users, are influenced by the surrounding environment. So this research found that the results of this problem were the taste, enjoyment and problems that occurred to users, making young women comfortable in using vape.*

**Keywords:** *Comfort, Vape Users, Young women, Phenomenological*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim.*

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji serta syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“KONSTRUKSI MAKNA PENGGUNA VAPE DI KALANGAN REMAJA PEREMPUAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA (FENOMENOLOGI PENGGUNA VAPE DI KALANGAN REMAJA PEREMPUAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA)”**. Shalawat beserta salam juga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang membawa kita beranjak dari zaman kebodohan kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini merupakan karya ilmiah yang penulis lakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Starta 1 pada prodi Ilmu Komunikasi (S.I.Kom), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Saya menyadari bahwa, banyak nya kekurangan dari penulis tersebut, sehingga penulis sangat terima masukan saran atau kritik dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini.

Dalam Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sedikit kesulitan bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya mengucapkan terima kasi kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd, Ma, selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau, Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, dan Wakil Dekan III Dr. H. Arwan, M.Ag.

Bapak Dr Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Artis S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Komunikasi.

4. Bapak Dr. Toni Hartono, S.Ag., M.Si, selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.

5. Bapak Dr. Musfialdy, S.Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.

7. Untuk kedua orangtua tersayang dan tercinta kepada alm ayah Syarifuddin dan ibu Rusnita, terimakasihh banyak, telah memberikan doa,support dan juga nasehat kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsinya. Tiada balasan yang cukup untuk membalas kebaikan dan pengorbanan mereka, semoga Allah Swt membalas kebaikan kalian, dan semoga untuk ayah semoga selalu bahagia disana dan selalu memberikan tempat yang baik di syurga Allah, dan untuk ibu selalu sehat, terimakasih sudah menjadi tulang punggung keluarga, semoga secepatnya bisa melihat anak-anakmu sukses agar bisa membuat dirimu bahagia selalu..Aamiin

Untuk kakak ku sayang Sonia Milnasari terimakasih telah memberikan dukungan, sudah memenuhi kebutuhan penulis, semoga selalu dalam lindungan Allah, dan untuk adikku sayang Natasya Tri Anisa terimakasih selalu ada, terimakasih telah memberikan hiburan untuk penulis sehingga penulis semangat mengerjakan skripsi, semoga selalu sehat dan bahagia selalu



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terimakasih untuk saudara-saudaraku tersayang karena selalu ada untuk penulis, sehingga selalu memberikan motivasi yang baik untuk penulis
10. Untuk teman-teman Anisa Nurullita, Afina Nathifa Putri, Rizka Aulia Trisna, Muti'ah, Silvia Sulastri, dan Vannisa Marzaita Saleh telah menemani penulis selama perkuliahan, dan memberikan semangat
11. Teman-teman seperjuangan kelas Junalistik O Angkatan 2020 semoga kita semua selalu sukses dan bahagia selalu.
12. Teman-teman yang peneliti anggap sebagai informan penelitian telah membantu penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi
13. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.
14. Kepada Andryansyah terimakasih telah menemani dan selalu mensupport penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada diri penulis sendiri, Devia Ulfasari. Terimakasih telah berjuang sampai saat ini, meskipun banyak drama tangisan, keraguan, tapi kamu keren bisa melewati itu semua. Semangat untuk kedepannya semoga bisa lebih sabar lagi.

Pekanbaru, 28 Ferbuari 2024

Penulis

**Devia Ulfasari**  
**12040320206**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	10
1.3 Rumusan Masalah .....	11
1.4 Tujuan Penelitian .....	11
1.5 Manfaat Penelitian .....	11
1.6 Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	13
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2.1 Teori Fenomenologi Sosial .....	16
2.3 Konsep Operasional .....	20
2.3.1 Remaja.....	20
2.3.2 Vape .....	26
2.4 Kerangka Pemikiran.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	41
3.3 Sumber Data Penelitian.....	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	42
3.5 Validitas Data.....	42
3.6 Teknik Analisis Data.....	42
3.7 Informan Penelitian .....	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>45</b>
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
4.1.1	Siak Sri Indrapura .....	45
4.1.2.	Visi dan Misi Kabupaten Siak.....	46
4.2	Gambaran Umum Mengenai Pengguna Vape remaja perempuan di Siak Sri Indrapura .....	48
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>51</b>
5.1	Hasil Penelitian.....	51
5.1.1	Motif Remaja Perempuan Pengguna Vaping di Siak Sri Indrapura .....	51
5.1.2	Makna Remaja Perempuan Pengguna Vaping di siak Sri indrapura .....	55
5.1.3	Pengalaman Remaja Perempuan Pengguna Vaping di siak Sri indrapura .....	57
5.2	Pembahasan.....	59
<b>BAB VI</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
6.1	Kesimpulan .....	64
6.2	Saran.....	65
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b>	Perbedaan Rokok Elektrik dan Rokok Konvensional .....	5
<b>Tabel 4.1</b>	Profil Informan .....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1</b>	Persentase pengguna Rokok Elektrik berdasarkan Umur .....	3
<b>Gambar 1.2</b>	Persentase Pengguna Rokok Elektrik berdasarkan Gender ...	4
<b>Gambar 2.1</b>	Vape pen.....	27
<b>Gambar 2.2</b>	Vape MOD .....	28
<b>Gambar 2.3</b>	Vape Portable .....	29
<b>Gambar 2.4</b>	Vape Dekstop .....	29
<b>Gambar 2.5</b>	Driptip dan drip .....	31
<b>Gambar 2.6</b>	Rebuildable Dripping Atomizer.....	32
<b>Gambar 2.7</b>	Rebuildable Tank Atomizer .....	32
<b>Gambar 2.8</b>	Rebuildable Dripping Tank Atomizer.....	33
<b>Gambar 2.9</b>	Mechanical mod .....	33
<b>Gambar 2.10</b>	Elektrikal mod.....	34
<b>Gambar 2.11</b>	Liquid .....	34
<b>Gambar 2.12</b>	Baterai .....	35
<b>Gambar 2.13</b>	Charger.....	35
<b>Gambar 2.14</b>	Kerangka Pemikiran .....	39
<b>Gambar 4.1</b>	Pengguna Vape Remaja Perempuan .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman persetujuan pembimbing

Halaman pernyataan orisinalitas

Nota dinas



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Maraknya rokok sering kali ditemui di kehidupan sehari-hari. Pada zaman ini rokok sudah banyak dikonsumsi oleh semua kalangan tanpa terkecuali remaja. Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan industri juga melahirkan pembaharuan-pembaharuan terkait dengan memodifikasi rokok tembakau menjadi rokok elektrik atau sering disebut vape.

Timbulnya Vape di kehidupan remaja, telah meningkatnya harga pasar yang semakin tinggi dan menarik konsumen. Sehingga memberikan daya saing terkait pengguna rokok tembakau dan rokok elektrik.

Pada tahun 1979, seorang ahli dalam bidang komputer bernama Phil Ray, bekerja sama dengan seorang ahli dalam bidang fisika bernama Norman 10 Jacobson untuk melakukan kolaborasi dalam menciptakan produk yang akhirnya populer dengan nama “vape”.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi pada masa itu masih sangat terbatas, sehingga terdapat kendala pada alat diciptakan dan mengakibatkan produk tersebut tidak menjanjikan di bidang perindustrian.

Selain itu, kolaborasi tersebut berdampak positif karena pada tahun 1990-an banyak industri tembakau dan industri elektrik yang melirik vape menjadi sebuah bisnis baru. Pada akhirnya terdapat sebuah perusahaan dari Amerika yang mengeluarkan produk yang mirip dengan rokok-rokok elektrik pada waktu itu. Perusahaan tersebut akhirnya mengurus izin di FDA (Food and Drug Administration) untuk membawa rokok elektrik ke pasar pada tahun 1998.<sup>2</sup> Adapun hal tersebut ditolak oleh FDA karena dianggap sebagai alat yang belum disetujui.

<sup>1</sup> Ahmad, D. N. (n.d.). *Sejarah Vape di dunia, dari 1930 hingga Dipasarkan pada 2003*. September 2019, 11;27. <https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/20/112756165/sejarah-vape-di-dunia-dari-1930-hingga-dipasarkan-pada-2003>

<sup>2</sup> *Ibid. Hal-2*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rokok elektronik dikembangkan lagi pada tahun 2003 oleh SBT Co Ltd, sebuah perusahaan yang berbasis Beijing, Tiongkok, yang sekarang dikuasai oleh Golden Dragon Group Ltd yang bernama Hon Lik Pada tahun 2004, Ruyan (Rokok) mengambil alih proyek untuk mengembangkan teknologi yang muncul. Diserap secara resmi Ruyan SBT Co Ltd dan nama mereka diubah menjadi SBT RUYAN Technology & Development Co, Ltd. Rokok elektronik diklaim sebagai rokok yang lebih sehat dan ramah lingkungan.<sup>3</sup>

Di Amerika Serikat, rokok elektrik atau vape sudah dipasarkan pada pertengahan tahun 2000-an. Per tahun 2014 negara Tiongkok menjadi produsen terbesar rokok elektrik atau vape, dimana angka produksi vape di negara Tiongkok sudah mencapai 90% produk rokok elektrik atau vape yang dipasarkan di seluruh dunia.<sup>4</sup>

Rokok elektrik atau vape itu sendiri muncul pada tahun 2012 di Indonesia. Namun di tengah pesatnya perkembangan rokok elektrik atau vape, pada tahun 2014 menjadi masa kelam bagi rokok elektrik atau vape di Indonesia, dimana pada masa itu sempat banyak muncul isu – isu negatif tentang rokok elektrik atau vape di Indonesia.<sup>5</sup>

Pada tahun 2015, banyak komunitas-komunitas vape yang mengadakan petisi untuk melegalkan vape di Indonesia. Pada akhirnya, tanggal 1 Juni 2018 menjadi hari yang bersejarah bagi perindustrian vape di tanah air. Hal tersebut dikarenakan pemerintah sudah meresmikan produk vape untuk masuk ke Indonesia yang dibuktikan dengan adanya cukai resmi dari

<sup>3</sup> Kumara, I., & Wijaya, I. M. H. (2022). Persentase Maksimal Nicotine Cair Pada Liquid Vape Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan. *Jurnal Hukum Mahasiswa*, 270–283.

<sup>4</sup> Syauqi, M. F., Putri, C. E., & Hamzah, R. E. (2023). Masculinity Of Vape Use Among Hijab Women Amongst Students In Jakarta. *Icced*, 5(1), 186–192. <https://doi.org/10.33068/Iccd.V5i1.547>

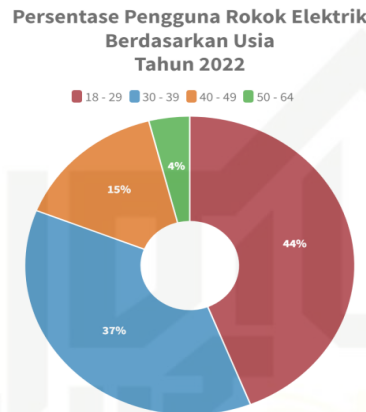
<sup>5</sup> Kumara, I., & Wijaya, I. M. H. (2022). Persentase Maksimal Nicotine Cair Pada Liquid Vape Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Pengamanan Rokok Bagi Kesehatan. *Jurnal Hukum Mahasiswa*, 270–283.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah Indonesia. Pada tahun 2020, pengguna rokok elektrik atau vape diperkirakan sekitar 68,1 juta orang di seluruh dunia.<sup>6</sup>

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 prevalensi pengguna rokok elektrik tertinggi di Indonesia berada pada karakteristik kelompok sekolah atau mahasiswa dengan persentase sebesar 12,1 %.



Gambar 1.1 Persentase pengguna Rokok Elektrik berdasarkan Umur

Sumber: Statista

Berdasarkan data hasil survei yang dirilis oleh *Statista* pada bulan Desember 2022, 44% pengguna vape di Indonesia didominasi oleh anak muda usia 18 - 29 tahun. Sementara itu, disusul di bawahnya sebanyak 37% oleh golongan usia 30 - 39 tahun. Pola konsumsi rokok elektrik ini lebih didominasi oleh usia muda, semakin tinggi angka usianya semakin sedikit penggunaanya.

Menurut Susanto, pengguna vape makin bertambah dari tahun-tahun sehingga, Tahun 2011 0,3%, kemudian 2016 1,2% dan 2018 10,9%.<sup>7</sup>

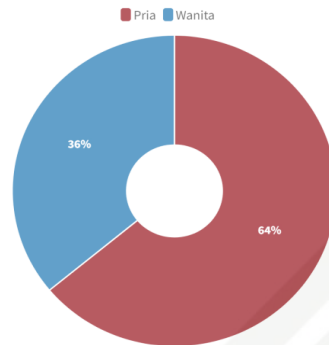
<sup>6</sup> Syauqi, M. F., Putri, C. E., & Hamzah, R. E. (2023). Masculinity Of Vape Use Among Hijab Women Amongst Students In Jakarta. *Iccd*, 5(1), 186–192. <https://doi.org/10.33068/Iccd.V5i1.547>

<sup>7</sup> Susanto, A. D. (2020). Rokok elektronik dan masalah kesehatan paru. *Jurnal Kedokteran FKUI, Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI-RS Persahabatan*, 100.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persentase Pengguna Rokok Elektrik Berdasarkan Gender Tahun 2022



Gambar 1.2 Persentase Pengguna Rokok Elektrik berdasarkan Gender

Sumber: Statista

Pada persentase tersebut, pengguna rokok elektrik Indonesia juga tercatat di dominasi oleh pria dengan total pengguna sebanyak 64% dari total pengguna vape. Sementara itu, dari total pengguna vape Indonesia, pengguna vape wanita tercatat berada di angka 36%.

Sehingga saat ini rokok elektrik muncul lagi menjadi populer di kalangan remaja beberapa tahun belakangan ini. Rokok elektrik ini di kalangan remaja menjadi topik yang kontroversial karena adanya kekhawatiran dampak kesehatan jangka panjang. Rokok elektrik atau vape adalah sebuah alat untuk merokok namun tidak melalui pembakaran melainkan dengan pemanasan cairan yang biasa disebut dengan *liquid*.<sup>8</sup>

Vape memiliki baterai yang harus di panaskan agar dapat untuk digunakan oleh pengguna. Bentuk vaping juga tidak kalah menarik dengan rokok tembakau. Beberapa faktor juga yang mempengaruhi konstruksi makna penggunaan *vaping* yang agresif, serta persepsi bahwa penggunaan *vaping* lebih aman daripada merokok tembakau.<sup>9</sup>

<sup>8</sup>Arifin, N. (2018). Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape di Kota Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

<sup>9</sup>Hutapea, D. S. M., & Fasya, T. K. (2021). Rokok Elektrik (Vape) sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92. <https://doi.org/10.29103/jspm.v2i1.3696>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

## Perbedaan Rokok Elektrik dan Rokok Konvensional

Rokok Elektrik (Vape)	Rokok Konvensional
Terdiri dari rda, baterai, liquid, dan atomizer.	Terbuat dari tembakau, cengkeh, dan kertas.
Mengandung zat tobacco-specific nitrasamine (TSNA).	Mengandung Nikotin dan TAR.
Memiliki harga relatif mahal di awal.	Memiliki harga relatif lebih murah di awal
Lebih rumit untuk digunakan pemula.	Lebih praktis digunakan
Dinilai lebih baik dari pada rokok konvensional.	Dinilai memiliki efek samping yang berbahaya.

Meskipun *vaping* menjadi salah satu alat bantu untuk pecandu rokok tembakau tetapi *vaping* juga terdapat kandungan berbahaya untuk tubuh manusia jika dikonsumsi. Penggunaan *vaping* dapat menyebabkan ketergantungan, karena kandungan yang terdapat pada *vaping* itu mengandung cairan yang terdiri dari berbagai zat kimia seperti *Nikotin* (zat adiktif yang menyebabkan ketagihan), *Volatile Organic Compounds* (VOC) (senyawa organik yang mudah menguap), *Gliserin* (bahan yang berasal dari tanaman yang memberikan rasa manis) bahan perasa (bahan tambahan), Senyawa karbon (zat yang dapat menyebabkan kanker), *Acrolein* (menyebabkan kerusakan paru-paru), Logam (memicu alergi pada sebagian orang).<sup>10</sup> Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran bagi pengguna untuk tidak terlalu berlebihan dalam menggunakan *vaping* tersebut demi diri sendiri.

Meskipun demikian, *vaping* juga menjadi salah satu gaya hidup yang tren di kalangan remaja ini karena banyak faktor-faktor yang mendukung yang membuat remaja menjadi pengguna *vaping* seperti :

Pertama,. Iklan dan promosi *vaping* yang agresif dimana banyak yang menjual belikan produk ini, dan menargetkan remaja dengan iklan-iklan yang menarik dan menyenangkan saat ini *vaping* juga sudah banyak dijual-belikan

<sup>10</sup> Bridge, S., & Trade, F. (2019). Perilaku Mahasiswa Pengguna Vapor Dan Dampaknya Pada Kesehatan. 3(2), 113–124.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik di sosial media maupun secara langsung, harga *vaping* juga cukup tinggi mulai dari Rp. 100.000,00 – Rp 5.000.000,00 sesuai dengan kualitas nya dan kebutuhan.<sup>11</sup>

Kedua, Mengandung citra yang positif karena *vaping* tidak mengandung tar (kandungan yang membuat gigi berwarna kuning) dan bahan kimia berbahaya lainnya seperti rokok konvensional.<sup>12</sup>

*Vaping* atau Rokok Elektrik mempunyai ciri-ciri yang unik sehingga menjadi alasan kenapa remaja tertarik menggunakan *vaping* ini, seperti :

1. Bentuk dan ukuran yang bervariasi, tergantung pada merek dan modelnya. Beberapa *vaping* memiliki bentuk seperti Rokok Konvensional, sedangkan yang lainnya memiliki bentuk yang lebih besar dan berbeda.
2. Terdiri dari beberapa komponen, seperti baterai yang digunakan untuk menghidupkan *vaping*, Atomizer dan *Cartridge* dipanaskan untuk menghasilkan uap.
3. Menghasilkan uap, ketika dihirup oleh penggunanya uap ini terbentuk ketika cairan dalam *Cartridge* dipanaskan oleh Atomizer.
4. Cairan yang beragam, cairan pada *vaping* ini bervariasi sehingga menjadi daya tarik juga untuk pengguna. Cairan ini juga terkandung *nikotin, propilen glikol*, dan aroma buatan.
5. Dilengkapi dengan tombol pengatur suhu dan watt, untuk memungkinkan pengguna mengatur suhu kekuatan uap yang dihasilkan.<sup>13</sup>

Masa remaja merupakan masa yang baru mulai mencari jati diri. Pada masa ini remaja sangat sensitif dengan hal-hal yang membuat mereka

<sup>11</sup> Dwi Putra, M., Saifulloh, M., Arief, M., & Arifin Universitas Moestopo, K. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Rokok Elektrik. *Jurnal Cyber PR*, 2(2), 198–210. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/cyberpr>

<sup>12</sup> Hutapea, D. S. M., & Fasya, T. K. (2021). Rokok Elektrik (Vape) sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92. <https://doi.org/10.29103/jspm.v2i1.3696>

<sup>13</sup> Sigit Ruswinarsih, Reski P, A. Z. I. (2022). Pengguna Vape Di Gudang Vaporizer Di Antasan Besar Banjarmasin Tengah (Studi Tentang Perilaku Remaja). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi*, 2(1), 203–214. <https://doi.org/10.20527/jtamps.v2i1.5211>

penasaran yang ada di sekitaran mereka. Menjadi penggunaan *vaping* ini juga termasuk hal yang bisa mereka nikmati ketika tumbuh menjadi remaja tanpa terkecuali remaja perempuan.<sup>14</sup>

Gaya hidup remaja perempuan dapat dipengaruhi oleh faktor yang sama seperti remaja laki-laki, namun ada juga faktor-faktor khusus yang mempengaruhi gaya hidup remaja perempuan. Misalnya, tekanan untuk memiliki penampilan yang sempurna dan tubuh yang ideal sering kali menjadi masalah bagi remaja perempuan. Hal ini dapat menyebabkan remaja perempuan mengalami masalah dengan pola makan yang tidak sehat, seperti diet yang ekstrem atau bahkan gangguan makan.<sup>15</sup>

Selain itu, remaja perempuan juga dapat mengalami tekanan sosial untuk terlibat dalam hubungan romantis atau seksual. Hal ini dapat mempengaruhi gaya hidup mereka, termasuk keputusan mengenai kapan dan dengan siapa mereka akan terlibat dalam hubungan tersebut.

Namun, remaja perempuan juga dapat memilih gaya hidup yang positif dan sehat, seperti berpartisipasi dalam kegiatan sosial atau olahraga, belajar dan mengembangkan diri, dan menjalin hubungan yang sehat dengan teman-teman dan keluarga. Penting bagi orang tua dan lingkungan sekitar untuk memberikan dukungan dan arahan yang tepat bagi remaja perempuan dalam memilih gaya hidup yang positif dan sehat.<sup>16</sup>

Remaja diperlukan pola pemikiran yang baik dan tindakan tegas untuk diri mereka sehingga dapat mengatur diri mereka sendiri. Pemikiran yang baik itu juga harus berdampingan dengan kesehatan. Kesehatan juga menentukan mereka bisa berkomunikasi dengan diri mereka sehingga akan berjalan baik pada masa remaja.

<sup>14</sup> Arifin, N. (2018). Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape di Kota Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

<sup>15</sup> P. Irma Kristyawati, D. (2022). Dimensi-Dimensi Gaya Hidup Konsumtif Pada Remaja Oleh. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

<sup>16</sup> Tedjasukmono, W., & Susanto, E. H. (2020). Fenomenologi Pengguna Vape pada Perempuan di Komunitas @Dragoncloudz.id. *Koneksi*, 3(2), 442. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6451>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Tetapi pada kenyataannya bertolak belakang dengan kehidupan yang nyata, karena pada kehidupan saat ini tidak menutupi kemungkinan remaja mencari kesenangan mereka tanpa memikirkan apakah itu sudah benar atau salah. Mereka lebih memikirkan kesenangan mereka saat ini saja, dan tidak memikirkan kedepannya apa yang akan terjadi.

Padahal peran orang tua sangat dibutuhkan pada perkembangan remaja karena pada saat itu adanya semangat, dorongan, dan pengawasan orang tua dalam mendidik anak sehingga menjauhkan hal-hal yang akan merugikan mereka kedepannya.

Gaya hidup remaja adalah cara hidup yang dijalani oleh para remaja dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, teman sebaya, media sosial dan budaya populer<sup>17</sup>.

Lingkungan merupakan tempat interaksi bagi makhluk hidup, dimana adanya interaksi atau komunikasi yang dilakukan sehingga lingkungan menjadi tempat seseorang untuk hidup. Banyak dari kita yang terlalu terobsesi dengan mengikuti gaya hidup orang lain agar menjadi kesetaraan level menurut mereka, saat ini gaya hidup remaja senang membeli produk, barang dan lain-lain yang membuat mereka itu merasa senang, sehingga gaya hidup mereka dapat dibidang berlebihan. Mereka lebih mementingkan fashion sehingga membuat barang yang mereka beli itu hanya percuma saja dan menghambur-hambur uang saja.

Gaya hidup ini menjadi acuan bagi remaja, untuk mengikuti zaman sekarang, maka dari itu gaya hidup yang berlebihan ini dapat disebut dengan gaya hidup konsumtif. Gaya hidup konsumtif merupakan menginginkan sesuatu yang mereka inginkan bukan dengan mereka butuhkan.<sup>18</sup>

<sup>17</sup> Sigit Ruswinarsih, Reski P, A. Z. I. (2022). Pengguna Vape Di Gudang Vaporizer Di Antasan Besar Banjarmasin Tengah (Studi Tentang Perilaku Remaja). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi*, 2(1), 203–214. <https://doi.org/10.20527/jtamps.v2i1.5211>

<sup>18</sup> P. Irma Kristyawati, D. (2022). Dimensi-Dimensi Gaya Hidup Konsumtif Pada Remaja Oleh. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya hidup konsumtif adalah suatu cara hidup dimana individu melakukan sebuah tindakan untuk membuat mereka kesenangan hanya untuk sesaat mereka tidak dapat membedakan mana kebutuhan mana keinginan.

Gaya hidup konsumtif dikalangan remaja juga semakin meningkat , remaja cenderung terpengaruh oleh keadaan dan gaya hidup yang di tampilkan dimedia sosial, seperti fashion, makanan, gadget, dan produk-produk lainnya. Hal ini sering kali memicu keinginan untuk memiliki barang-barang tersebut.<sup>19</sup>

Gaya hidup konsumtif bisa membuat para remaja itu melakukan berbagai cara agar barang yang mereka inginkan itu dapat terbeli karena bagi mereka itu adalah suatu yang wajib mereka miliki tanpa memikirkan dampaknya. Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan.

Ketidakkampuan untuk mengatasi masalah mereka sendiri, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka sehingga lingkungan juga menjadi faktor bagi mereka untuk mengikti gaya hidup orang lain<sup>20</sup>. Gaya hidup konsumtif juga dapat membawa dampak negatif bagi kesehatan, seperti obesitas, penyakit jantung, gangguan kesehatan lainnya.

Penggunaan *vape* sudah banyak tersebar di banyak daerah, tanpa terkecuali di daerah Riau khususnya di Siak Sri Indrapura. Banyak dikalangan remaja disiak juga menjadi pengguna *vape* yang sudah lama menjadi pengguna. Vaping menjadi suatu aktifitas yang sering remaja gunakan ketika nongkrong bersama temen-temen nya.

Ini menjadi suatu alasan mereka saat ini mengapa mereka menggunakan *vape* tak lain karena mengikuti teman, mengikuti zaman, dan penasaran.

<sup>19</sup> *Ibid*

<sup>20</sup> Shodikin, R., & Rahmawan, G. (2021). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Brand Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Boze Vape Store Kartasura.46–54. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2079>



Banyak tanggapan pemaknaan, pengalaman dan motif mereka mengenai vaping sehingga menjadi pengguna aktif vaping.

Oleh Karena itu, penulis tertarik mengambil vape menjadi suatu judul sebagai Studi Kasus Penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mencari dan melakukan wawancara seberapa besarnya vape menjadi pengaruh dalam penggunaannya, dan apa motif dan respon dari responden mengenai vape yang sudah tersebar luas dalam penggunaannya. sehingga penelitian ini mengangkat judul **“KONSTRUKSI MAKNA PENGGUNA VAPE DI KALANGAN REMAJA PEREMPUAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA (FENOMENOLOGI PENGGUNA VAPE DI KALANGAN REMAJA PEREMPUAN KABUPATEN SIAK SRI INDRAPURA).”**

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk mempermudah memahami unsur pembahasan pada penelitian ini, dan menjadi pedoman pembahasan penelitian, peneliti menguraikan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1.2.1 Remaja Perempuan

Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Pada periode ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan berbagai hal baik dan buruk. Pada masa ini sangat penting peran orang tua dan lingkungan untuk memberikan hal yang positif. Remaja perempuan merupakan remaja yang rentan terhadap hal yang menarik perhatian, masa ini dimana masa penyesuaian diri untuk melangkah untuk kedepannya. Pada Usia remaja terdapat beberapa fase, yaitu fase awal 10-13 tahun, fase pertengahan 14-17 tahun dan fase akhir atau dewasa muda 18-24 tahun. Pada penelitian penulis, mengambil fase remaja mulai dari 19-23 tahun, dikarenakan pada fase ini penulis menganggap cocok untuk dijadikan informan penelitian, disebabkan pada usia ini rentan terhadap perilaku yang mereka anggap penasar.

### 1.2.2 Fenomenologi model Alfred Schutz

Teori ini merupakan suatu fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomenologi Schutz sebenarnya lebih akan cara pandang baru terhadap fokus kajian penelitian dan penggalian terhadap makna

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





yang terbangun dari realitas kehidupan sehari-hari yang terdapat di dalam penelitian secara khusus dan dalam kerangka luas pengembangan ilmu sosial. Pada teori ini terdapat 3 macam, Motif, Makna, dan Pengalaman.

### 1.3 Rumusan Masalah

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui: Fenomenologi Pengguna Vape dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura?

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui Bagaimana Konstruksi Makna Penggunaan *vaping* dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura
2. Ingin mengetahui Motif Konstruksi Makna Penggunaan vape dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura
3. Mengetahui Faktor Apa yang menyebabkan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura memberikan keputusan dalam penggunaan vape.

### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi teoritis
  - 1) Sebagai pemahaman pembaca, peningkatan serta relasi agar lebih mengetahui mendalam mengenai pengaruh yang paling besar dalam penggunaan vape tersebut serta sebagai pembelajaran untuk para pembaca akibat dampak yang akan terjadi bila dikonsumsi secara terus-terusan
2. Bagi praktis
  - 1) Menjadi acuan atau pembelajaran mengenai konstruksi makna penggunaan vape dikalangan Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura
  - 2) Agar membantu remaja perempuan untuk mempertimbangkan resiko kesehatan yang terkait dengan penggunaan vape agar mencari jalan yang lain untuk mereka jika ingin mengekspresikan diri mereka sendiri

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Agar remaja perempuan lebih bijak memilih keputusan agar tidak mengikuti yang dapat merugikan diri sendiri dan bertanggung jawab untuk menjaga diri sendiri agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan membagi pembahasan menjadi beberapa bagian. Hal ini bertujuan agar pembahasan menjadi lebih sistematis dan lebih mudah dibaca.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini membahas mengenai kajian terdahulu, landasan teori, konsep operasional, dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini membahas mengenai gambaran umum tempat atau lokasi penelitian.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil tersebut.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

1. Bagus Dwi Bramantyo dan Christiana Wulandari (Vol. 19 No 2, Desember 2020) mengkaji tentang **Pemahaman Makna Hijab Vapers dalam Menggunakan Vape.** dengan metode pendekatan kualitatif fenomenologi, teori Personal Construct George Kelly menggambarkan diri mereka dengan dunia sekitar. Informan anggota dari @hijabvapersindonesia berdomisili Jabotabek. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi<sup>21</sup>. Perbedaan dengan penelitian ini adalah teori yang digunakan
2. Winna Tedjasukmono, Eko Harry Susanto (Vol. 3, No. 2, Desember 2019) mengkaji tentang **Fenomenologi Pengguna Vape pada Perempuan di Komunitas @Dragoncloudz.id (Instagram).** Dengan metode pendekatan kualitatif fenomenologi, teori komunikasi dan konsep. Informan perempuan yang menjadi pengguna vape di komunitas. Metode pengumpulan data Menggunakan Empat Metode, Yaitu Observasi, Wawancara, Studi Kepustakaan, Dan Dokumentasi. <sup>22</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti remaja perempuan di siak.
3. Irma Kristyawati Pamungkas, Tri Na'imah (Vol. 1 No 2 Maret 2022) mengkaji tentang **Dimensi- dimensi Gaya Hidup Konsumtif Pada Remaja.** dengan metode pendekatan kualitatif menggunakan PICOSS (Populasi, Intervention, Coomparators, Outcome Variable, Study Design, and Setting). Metode pengumpulan data dengan Studi Literature dengna

<sup>21</sup> Dwi Bramantyo, B., & Wulandari, C. (2020). Pemahaman Makna Hijab Vapers Dalam Menggunakan Vape. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 19(2), 263

<sup>22</sup> Tedjasukmono, W., & Susanto, E. H. (2020). Fenomenologi Pengguna Vape pada Perempuan di Komunitas @Dragoncloudz.id. Koneksi, 3(2), 442. <https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6451>





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mereview 20 artikel.<sup>23</sup> Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

4. Zahratul Atiqah, Dkk (Vol 1, No 3, 2021) Mengkaji Tentang **Analisis Perilaku Siswa Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di Smk N 5 Pekanbaru**. Dengan Metode Pendekatan Kualitatif Metodologi Fenomenologi, Teori Penelitian Ini Yaitu Menggunakan Snowball Sampling.<sup>24</sup> Perbedaan Dengan Penelitian Ini Adalah Dari Segi Teori, Teori Penelitian Ini Peneliti Mengambil Teori Fenomenologi Sosial Dan Konstruksi Makna
5. Nofrianto Arifin (Vol 5, No 1, 2018) Mengkaji Tentang **Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape Di Kota Pekanbaru**. Dengan metode pendekatan kualitatif Metodologi fenomenologi, Teori Interaksi Simbolik dan Konstruksi Makna<sup>25</sup>. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari segi informan, ksrena penelitian ini peneliti memilih informan dari Siak Sri Indrapura.
6. Aldi Ladunni Mahajaya, Dkk ( Vol 1, No 2, 2023) Mengkaji Tentang **Fenomena Merokok Elektrik Di Kalangan Remaja Putri**. Dengan pendekatan Kualitatif Metodologi Fenomenologi, Teori penelitian ini yaitu menggunakan Alfred Schutz<sup>26</sup>. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari lokasi, lokasi penelitian ini mengambil lokasi disalah satu *cafe shop* kota Blitar. Sedangkan penelitian peneliti berlokasi di Siak Sri indrapura.
7. Muhammad Fadhlhan Syauqi, Dkk ( Vol 5, No 1, 2023) Mengkaji Tentang **Maskulinitas Penggunaan Vape Di Antara Hijab Wanita Di**

<sup>23</sup> P. Irma Kristyawati, D. (2022). Dimensi-Dimensi Gaya Hidup Konsumtif Pada Remaja Oleh. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

<sup>24</sup> Zahratul, Z. A., Syukaisih, S., & Maharani, R. M. (2021). Analisis Perilaku Siswa Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di SMK Negeri 5 Pekanbaru Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(3), 599–612. <https://doi.org/10.25311/kesmas.vol1.iss3.16>

<sup>25</sup> Arifin, N. (2018). Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape di Kota Pekanbaru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

<sup>26</sup> Mahajaya, A. L., Dwi Kumalasari, L., & Dharmawan, A. S. (2023). Fenomena Merokok Elektrik Di Kalangan Remaja Putri. *Konferensi Nasional Sosiologi X APSSI*, 1(2), 133–138. [www.pkns.portalapssi.id](http://www.pkns.portalapssi.id)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Siswa Di Jakarta.** Dengan Pendekatan Kualitatif Metodologi Fenomenologi, Teori penelitian ini yaitu Teori Konstruksi Pribadi (George Kelly)<sup>27</sup>. perbedaan dengan penelitian ini adalah terdapat pada teori, teori penelitian ini adalah teori konstruksi pribadi, sedangkan teori peneliti yaitu teori fenomenologi.

8. Fakhreni ( Vol 1, No 1 2023) Mengkaji Tentang **Hubungan Pengetahuan dan Persepsi Penggunaan Rokok Elektrik (VAPE) Pada Remaja Wanita Di Kota Medan.** Dengan pendekatan kuantitatif Metodologi Cross- sectional. Pada penelitian ini penulis tidak memakai teori khusus, namun memakai teori yang relevan seperti : Psikologi, sosiologi ataupun ekonomi<sup>28</sup>. Perbedaan dengan penelitian ini adalah Pendekatan, Pada penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
9. Indis Kartika Fitharizby, Dkk (Vol 2, No 3, 2020) Mengkaji tentang **Persepsi Remaja Pada Rokok Elektrik Vape (Studi pada anak usia remaja di desa sea kecamatan pineleng).** Dengan pendekatan kualitatif metodologi Snowball sampling. Pada penelitian ini menggunakan teori Persepsi dari djalaludin Rakhmat yaitu *Field of experience dan frame of reference*<sup>29</sup>. Perbedaan penelitian ini adalah teori, pada penelitian ini menggunakan teori Persepsi, sedangkan teori penelitian peneliti menggunakan fenomenologi.
10. Ayunda Camelia, Dkk ( Vol 9, No 9 2022) Mengkaji Tentang **Motif Ketergantungan Konsumen Pada Penggunaan Layanan Online Food Delivery di Kabupaten Karawang.** Dengan pendekatan kualitatif metodologi Fenomenologi. Pada penelitian ini menggunakan teori

<sup>27</sup> Syauqi, M. F., Putri, C. E., & Hamzah, R. E. (2023). Masculinity Of Vape Use Among Hijab Women Amongst Students In Jakarta. *Iccd*, 5(1), 186–192. <https://doi.org/10.33068/Iccd.V5i1.547>

<sup>28</sup> Fakhreni. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Pada Remaja Wanita Di Kota Medan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 15(2), 9–25.

<sup>29</sup> Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2020). Mengkaji Tentang Persepsi Remaja Pada Rokok Elektrik Vape (Studi Pada Anak Usia Remaja Di Desa Sea Kecamatan Pineleng). 9, 7823–7830.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomenologi Alfred Schutz<sup>30</sup>. Perbedaan penelitian ini adalah subjek. Pada penelitian ini subjek nya penggunaan layanan online food delivery, sedangkan penelitian peneliti yaitu penggunaan vaping.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Fenomenologi Sosial

Dikemukakan oleh Alfred Schutz yang isinya mengemukakan bahwa kita terus-menerus menafsirkan makna subjektif dari orang lain dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Proses ini dibedakan oleh Schutz menjadi dua motif, yaitu motif “in-order-to” (tujuan) dan motif “because of” (sebab).<sup>31</sup>

Menurut shultz, motif in-order-to memiliki tujuan untuk memahami tindakan yang dilakukan oleh individu tersebut yang didasari oleh motif asli (because motif) yang menjadi dasar tindakan individu tersebut. Sedangkan motif “because of” adalah memahami makna subjektif manusia yang disertai pada tindakan dan sebab objektif serta konsekuensi dari tindakan yang dilakukan.<sup>32</sup>

Fenomena sosial adalah semua perilaku yang dipengaruhi atau mempengaruhi dilakukan oleh seseorang maupun kelompok tertentu terhadap seseorang atau kelompok lain. Fenomena sosial dapat diartikan sebagai peristiwa yang terjadi dan dapat diamati dalam kehidupan bermasyarakat. Fenomena sosial terjadi ketika manusia menganggap segala sesuatu yang dialaminya adalah sebuah kebenaran mutlak.

Pada dasarnya, permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat karena adanya hubungan timbal balik yang terjadi karena adanya proses interaksi

<sup>30</sup> Camelia, A., Poerana, A. Fitriana, Oxygentr, & Oki. (2022). Layanan Online Food Delivery Di Kabupaten Karawang 1. Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9(9), 3252–3259.

<sup>31</sup> Indriyani, P., Yusuf, E., & Ramdhani, M. (2020). Konstruksi Makna Perempuan Pergerakan. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 19(2), 238–248. <https://doi.org/10.32509/V19i2.1105>

<sup>32</sup> Wita, G., & Mursal, F. (2022). Fenomenologi Dalam Kajian Sosial Sebuah Studi Tentang Konstruksi Makna. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, 06(2), 325. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/21211>



sosial.<sup>33</sup> Munculnya fenomena sosial di masyarakat berawal dari adanya perubahan sosial. Perubahan sosial tidak dapat dihindari, namun dapat diantisipasi. Misalnya penyalahgunaan informasi atau mengikuti ucapan orang lain.

Fenomena sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari dapat menimbulkan masalah sosial. Masalah fenomena sosial dalam perspektif sosiologis sering disebut sebagai problem sosial (*social problems*). Masalah sosial merupakan suatu gejala fenomena sosial yang mempunyai dimensi atau aspek kajian yang sangat luas atau kompleks, dan dapat ditinjau dari berbagai perspektif (sudut pandang atau teori). Oleh karena itu banyak dijumpai beragam pengertian atau definisi tentang masalah sosial (*social problems*) yang dikemukakan oleh para ahli.<sup>34</sup>

Schutz mengatakan bagaimana individu memahami tindakan sosial melalui penafsiran, sehingga proses penafsiran itu digunakan agar memberikan penjelasan dan memahami makna yang sebenarnya. Pada hal ini Schutz menganggap manusia bersifat subjektif, terutama ketika mengambil tindakan dan mengambil sikap terhadap dunia kehidupan sehari-hari.<sup>35</sup>

Untuk menggambarkan keseluruhan tindakan seseorang Schutz mengelompokkan dalam dua fase, yaitu Pertama, *because-motives* (*weil-motiv*) yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu. Dimana tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang pasti memiliki alasan dari masalah ketika ia melakukannya dan fase Kedua, *inorder-to-motive* (*um-zoo-motiv*) yaitu motif yang merujuk pada tindakan dimasa yang akan datang. Dimana

<sup>33</sup> Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>

<sup>34</sup> Fauzan, M. F., & Supratman, L. P. (2019). Studi Fenomenologi Tentang Komunikasi Antarpribadi Anggota Komunitas Anak Indigo Indonesia. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 180. <https://doi.org/10.24198/Jmk.V1i2.11684>

<sup>35</sup> Indriyani, P., Yusuf, E., & Ramdhani, M. (2020). Konstruksi Makna Perempuan Pergerakan. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 238–248. <https://doi.org/10.32509/V19i2.1105>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan.<sup>36</sup>

### 1. Motif

Motif menunjuk hubungan sistematis antara respon atau suatu himpunan respon dengan keadaan dorongan tertentu. Motif manusia merupakan dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya, untuk melakukan sesuatu. Semua tingkah laku manusia pada hakikatnya memiliki motif. Motif timbul karena adanya kebutuhan atau need.

Kebutuhan dapat dipandang sebagai kekurangan adanya sesuatu, dan ini membuat segera pemenuhannya agar segera mendapatkan keseimbangan. Situasi kekurangan ini berfungsi sebagai suatu kekuatan atau dorongan alasan yang menyebabkan seseorang bertindak untuk memenuhi kebutuhan.

Schutz mengelompokkannya dua fase untuk menggambarkan keseluruhan tindakan seseorang yaitu:

#### 1. Because motives (Well Motiv)

*Well motiv* yaitu tindakan yang merujuk pada masa lalu, dimana tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki alasan dari masa lalu ketika ia melakukannya. Pembentukan *genuine whyquestion* umumnya menjadi mungkin hanya setelah pengalaman dimotivasi muncul dan ketika seseorang melihat kembali kebelakang sebagai keseluruhan bagian dari dirinya.

Pengalaman yang memotivasi menjadi masa lalu sekali lagi dalam hubungan dengan yang sudah dimotivasi, dan kita mendesain referensi intensional kita sebagaimana berfikir dalam pluperfect tense saya bisa mengatakan hal ini benar “karena” sebuah pengalaman yang dimotivasi, dalam kasus kita racangan dan ini harus selesai dengan realiti atau

<sup>36</sup>Fauzan, M. F., & Supratman, L. P. (2019). *Studi Fenomenologi Tentang Komunikasi Antarpribadi Anggota Komunitas Anak Indigo Indonesia*. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 180. <https://doi.org/10.24198/Jmk.V1i2.11684>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fantasi dalam *future perfect tense*. Konteks makna kebenaran *because-motive* selalu menjadi penjelasan setelah kejadian.

## 2. In-order-to-motive (Um-zu-Motiv)

*Um-zu-Motiv* yaitu motif ini berkaitan dengan alasan seseorang melakukan suatu tindakan sebagai usahanya menciptakan situasi dan kondisi yang diharapkan dimasa datang. Dimana, tindakan yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi *in-order-to* adalah sebuah konteks makna yang dibangun dalam konteks pengalaman yang terdapat dalam lingkungan sekitar. Urutan tujuan makna itu sendiri adalah fakta sebuah konteks pengalaman masa lalu, pengalaman yang melibatkan keberhasilan realisasi tujuan tertentu dengan penggunaan makna tertentu.

## 2. Konsep Makna

Makna terhadap sesuatu dapat terus berubah seiring dengan perubahan waktu dan lingkungan yang ada juga akan merubah sistem nilai, kepercayaan dan sikap seseorang terhadap sesuatu. Seperti yang disampaikan oleh Joseph de Vito (dalam Wirman 2012:49) "*Look for meaning in people, not in words. Meaning change but words are relatively static, and share meaning, not only words through communication*".

Makna tidak melekat pada kata-kata, namun kata-kata membangkitkan makna dalam pikiran orang. Terlebih lagi makna yang kita berikan pada kata yang sama bisa berbeda tergantung ruang dan waktu. Makna muncul dari hubungan khusus antara kata (sebagai simbol verbal) dan manusia.

Brodbeck membagi makna ke dalam tiga corak; *Pertama*, makna inferensial yaitu makna dari satu kata (lambang) adalah objek, pikiran, gagasan, konsep yang dirujuk oleh kata tersebut. Satu kata/lambang dapat menunjukkan banyak rujukan atau satu rujukan diwakili beberapa kata/lambang; *Kedua*, makna significance, makna yang menunjukkan arti sebuah istilah sejauh dihubungkan dengan konsep-konsep yang lain; *Ketiga*,





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

makna intensional adalah makna yang dimaksud seorang pemakai lambang atau disebut juga makna perorangan.

Menurut Blumer (1969) dalam West dan Turner mengatakan bahwa ada tiga asumsi mengenai makna, yaitu sebagai berikut: (1) Manusia bertindak terhadap manusia lainnya berdasarkan makna yang diberikan orang lain pada mereka, (2) Makna diciptakan dalam interaksi antar manusia dan (3) Makna dimodifikasi melalui proses interpretif.

### 3. Pengalaman Komunikasi

Setiap peristiwa yang dialami akan menjadi sebuah pengalaman bagi individu. Pengalaman yang diperoleh mengandung suatu informasi atau pesan tertentu, informasi ini akan diolah menjadi pengetahuan. Dengan demikian berbagai peristiwa yang dialami dapat menambah pengetahuan individu.

Pengalaman yang di jadikan landasan bagi individu untuk melakukan tindakan, adalah pengalaman yang melekat pada suatu individu yang mengingat pengalaman sebelumnya. Pengalaman merujuk pada suatu fenomena yang di alami dan akan memberikan gambaran pada suatu imajinasi tertentu, sehingga setiap pengalaman akan memiliki karakteristik yang berbeda terkait tiap-tap yang dialami.

## 2.3 Konsep Operasional

### 2.3.1 Remaja

#### a. Pengertian

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Zahratul, Z. A., Syukaisih, S., & Maharani, R. M. (2021). Analisis Perilaku Siswa Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di SMK Negeri 5 Pekanbaru Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(3), 599–612. <https://doi.org/10.25311/kesmas.vol1.iss3.16>

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja merupakan masa transisi atau pengalihan dimana menghubungkan antara masa anak-anak ke masa dewasa. Fase- Fase Remaja, Fase Remaja Awal, Anak memasuki fase remaja ketika berumur 10 tahun. Rentang usia 10-13 tahun termasuk dalam fase remaja awal. Pada tahap ini, anak-anak mengalami tahap awal pubertas dan mulai tumbuh lebih cepat. Baik anak laki-laki maupun perempuan mengalami pertumbuhan fisik yang signifikan dan peningkatan dalam minat seksual. Pada fase remaja awal, biasanya terjadi peningkatan kebutuhan privasi. Remaja akan mulai mencari cara untuk mandiri dari keluarga. Tidak jarang, remaja juga memberikan batasan atau bereaksi keras jika orang tua terkesan terlalu mengekang atau mencampuri urusan pribadi.

Fase Remaja Pertengahan, Remaja yang berusia 14-17 tahun termasuk dalam fase remaja pertengahan. Pada tubuh anak perempuan terjadi perubahan. seperti panggul, pinggang, dan bokong mulai membesar, menstruasi mulai teratur, bertambahnya produksi keringat, dan alat reproduksi yang berkembang.

Fase Remaja Akhir atau Dewasa Muda, Remaja di rentang usia 18-24 tahun termasuk dalam fase remaja akhir atau dewasa muda. Pada umumnya, memasuki fase remaja akhir, fisik telah berkembang dengan maksimal. Tidak hanya itu, kemampuan berpikir jauh lebih matang daripada remaja menengah. Pada masa ini perlu adanya dorongan atau support dari orang tua dan kerabat dekatnya untuk menuntun proses mereka. Karena pada masa ini remaja mengalami perubahan masa yang cukup dibilang susah, karena remaja harus bisa menentukan jati diri mereka dan bisa bersahabat dengan diri mereka sendiri.<sup>38</sup>

Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Pada masa ini juga rentan untuk

<sup>38</sup> Bridge, S., & Trade, F. (2019). Perilaku Mahasiswa Pengguna Vapor Dan Dampaknya Pada Kesehatan. 3(2), 113-124



mereka mencoba segala sesuatu yang mereka inginkan dengan perkembangan teknologi serta perkembangan industri yang berkembang pesat saat ini.

Remaja perempuan juga cenderung mencari identitas mereka melalui gaya hidup yang mereka pilih, seperti berpakaian, pergaulan, dan aktivitas yang mereka lakukan. Remaja juga rentan mengikuti gaya hidup orang lain yang mencontoh kehidupan orang lain agar dipandang lebih baik, padahal itu hanya membuat mereka tertekan dan tidak menjadi diri mereka sendiri, sehingga merugikan diri nya sendiri juga.

Remaja perempuan di Siak Sri Indrapura memiliki masa penyesuaian untuk dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri kepada lingkungan, pada masa ini cukup sulit untuk dapat berinteraksi dilingkungan nya. Remaja Siak Sri Indrapura juga sering kali mengikuti gaya hidup berdasarkan zaman, sehingga perlu pengawasan ketat dari orang tua untuk dapat memantau perkembangan pertumbuhan remaja.

Dari data Badan Pusat Statistik kabupaten Siak, jumlah penduduk kabupaten Siak berdasarkan jenis kelamin laki-laki pada tahun 2023 berjumlah 245.726 sedangkan tahun 2024 berjumlah 248.944, berdasarkan jenis kelamin perempuan pada tahun 2023 berjumlah 231.338 sedangkan tahun 2024 berjumlah 234.810. Adapun jumlah penduduk berdasarkan Usia 15-19 berjumlah 38.932 berdasarkan Usia 20-24 berjumlah 37.329.

Subrahmany & Šmahel lebih jauh mengungkapkan bahwa ada 3 tugas pengembangan yang dilakukan pada masa remaja, yaitu penyesuaian perkembangan seksualitas, merumuskan identitas yang koheren, dan membangun hubungan intim dengan rekan-rekan dan mitra romantis. Remaja tak terpisahkan dengan media. Media memiliki pengaruh penting dalam hidup banyak remaja. 5 Fungsi media bagi remaja di antaranya, yaitu:

1. Hiburan
  - a) Media bagi remaja adalah sebagai sebuah hiburan dan perbedaan yang menyenangkan dari kesibukan keseharian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Informasi

- a) Remaja menggunakan media untuk mendapatkan informasi, terutama tentang topik yang enggan dibicarakan dengan orang tua mereka di rumah.

## 3. Sensasi

- a) Remaja cenderung untuk lebih mencari sensasi dibandingkan dengan orang dewasa. Media memberikan rangsangan terus-menerus dan baru yang menarik remaja.

## 4. Menanggulangi kesulitan

- a) Remaja menggunakan media untuk mengurangi kelelahan dan ketidakhahagiaan.

## 5. Model peran berdasarkan jenis kelamin

- a) Media memberikan model peranan wanita dan pria; gambaran media-media ini mengenai wanita dan pria dapat mempengaruhi sikap dan perilaku remaja terhadap gender.<sup>39</sup>

Remaja perempuan saat ini juga menyukai yang berbau dengan perkembangan zaman yang mengikuti serta mencoba-coba sesuatu yang membuat mereka senang dan terlihat lebih modern dan keren. remaja perempuan ini sangat rentan sekali untuk mengikuti segala sesuatu gaya hidup konsumtif untuk membuat mereka terlihat royal dan dipandang sebagai menarik, padahal itu semua adalah jejak yang salah.

Zaman saat ini sangat berpengaruh besar bagi manusia seperti yang dilakukan remaja- remaja saat ini. Remaja perempuan juga sering kita lihat melakukan hal yang dilakukan oleh laki-laki juga, seperti pengguna Vape.<sup>40</sup>

Remaja perempuan tidak kalah jauh dengan laki-laki, mereka bisa berbuat apapun bahkan mengikuti perilaku laki-laki, karena mereka beranggapan semua akan bisa dilakukan tanpa melihat gender. Remaja

<sup>39</sup> Hutapea, D. S. M., & Fasya, T. K. (2021). Rokok Elektrik (Vape) sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92. <https://doi.org/10.29103/jspm.v2i1.3696>

<sup>40</sup> Ariwindyasari, K. (2022). Motif Perempuan Karier Berumah Tangga Perokok Di Kota Surabaya. *Paradigma*, 1–20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/download/48703/40631>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan memiliki sikap kepenasaran yang kuat terhadap hal yang mereka anggap itu menarik, mereka akan cepat terggoda jika di pengaruhi oleh orang yang mereka anggap dekat, sebegitu sensitive remaja perempuan dalam menyikapi lingkungan mereka.

### b. Pengaruh Lingkungan Terhadap Remaja

#### 1. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya

Selain ada dampak positif dari teman sebaya, beberapa ahli menekankan pengaruh negatif dari teman sebaya pada perkembangan remaja. Remaja yang mengalami penolakan dan pengabaian oleh teman sebaya memunculkan perasaan kesepian atau permusuhan yang dihubungkan dengan kesehatan mental dan problem kejahatan.

Teman sebaya dapat mengenalkan remaja pada alkohol, narkoba, kenakalan, dan berbagai bentuk perilaku maladaptive, seperti pencurian, perilaku asusila bahkan kekerasan dan pembunuhan. Pada masa remaja, berkembang sikap konformitas yang merupakan kecenderungan untuk mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran atau keinginan teman sebayanya, sehingga akan pengaruhnya akan terjadi ikut-mengikut.

Pengaruh teman sebaya dapat dikatakan seorang individu itu karena kurangnya rasa kepercayaan diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan sehingga mereka akan lebih berani mengambi resiko jika ada ornag lain atau teman sebaya juga melakukannya.

#### 2. Pengaruh Lingkungan Sosial

Perkembangan dunia saat ini memberikan lingkungan sosial terbaik sekaligus terburuk bagi remaja. Kemudahan dalam mengakses informasi dan pengetahuan dapat menjadi hal yang berbahaya bagi remaja, bila dalam memilih informasi dan pengetahuan tidak mendapatkan bimbingan dari orang dewasa di sekitarnya.<sup>41</sup>

<sup>41</sup> Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak lingkungan sosial terhadap perubahan perilaku remaja perempuan di desa ammat kecamatan tampan'amma kabupaten



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra

Banyak Remaja yang mengambil informasi dan pengetahuan yang salah atau tidak tepat bagi usianya, sehingga terjerumus dalam perilaku, gaya hidup atau ideologi yang tidak bisa diterima oleh masyarakat seperti gaya hidup konsumtif. Melalui media, Remaja dihadapkan pada pilihan gaya hidup yang kompleks. Banyak Remaja yang menghadapi godaan-godaan ini, termasuk aktifitas penggunaan vape pada usia yang semakin muda.

Lingkungan sosial memberikan pengaruh yang besar bagi seorang individu, karena mereka dapat melihat disekitaran mereka sehingga mereka akan menjadi ikut-ikutan dalam hal apapun itu, sehingga peran orang tua sangat besar dalam memantau pertumbuhan remaja, karena saat ini banyak lingkungan yang memberikan efek buruk dari setiap individu, khususnya remaja saat ini.

### c. Pengaruh Gaya Hidup bagi Remaja

Definisi gaya hidup menurut berbagai Suyanto diartikan sebagai suatu ciri atau karakteristik modernitas atau dunia yang modern. Artinya adalah setiap individu dalam masyarakat modern menggunakan gagasan gaya hidup untuk menggambarkan tindakan dirinya maupun orang lain<sup>42</sup>.

Gaya hidup terjadi karena suatu kegiatan yang dilakukan setiap individu secara terus menerus, sehingga mereka terapkan dalam kehidupan dan lingkungan bahwa gaya hidup mereka seperti tindakan yang mereka lakukan. Gaya hidup bisa mengalami perubahan terkait dengan individu itu sendiri.

Gaya hidup telah masuk dalam semua golongan tidak terkecuali kalangan remaja. Usia remaja merupakan usia yang rentan terpengaruh atas perubahan-perubahan sosial yang terjadi di sekitarnya, sehingga ada

kepu... talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16.

<sup>42</sup> Febriyanty, N., & Faizin, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 132–149. <https://doi.org/10.37058/jes.v7i2.5482>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga mereka terjebak dengan gaya hidup karena mengikuti gaya hidup orang lain, dan gaya hidup berlebihan.

Gaya Hidup berlebihan atau konsumtif merupakan gaya hidup yang menganggap bahwa mereka harus bisa juga melakukan itu terkait dengan mereka lihat dan mereka tiru agar mereka dikatakan setara atau lebih dari orang lain. Gaya hidup ini akan berdampak negative bagi orang lain jika dilakukan untuk kesenangan individu, karena pengaruh gaya hidup konsumtif dikalangan remaja ini sangat diikuti apalagi dengan mengikuti perkembangan zaman saat ini.<sup>43</sup>

### 2.3.2 Vape

#### a. Pengertian

Vape atau rokok elektrik sebuat alat elektronik ang digunakan untuk menghasilkan uap yang dihirup oleh penggunanya. Vape umumnya digunakan sebagai alternative rokok tradisional yang mengandung bahan kimia berbahaya bagi kesehatan. Vape menggunakan cairan yang disebut *e-liquid* atau *vaping juice* yang terdiri dari campuran propilen glikon, gliserin, dan berbagai macam rasa dan aroma. Penggunaa rokok elektrik ini juga disebut sebagai Vape.<sup>44</sup>

Vape atau rokok elektrik adalah suatu jenis rokok tembakau yang dikonsumsi oleh banyak orang. Untuk membuat mereka serasa tidak terbebani membuat mereka senang, bahagia. Mungkin Vape juga dapat membuat manusia yang mengkonsumsi merasa lebih tenang dan *enjoy*.<sup>45</sup>

Vape menjadi pengaruh yang sangat besar untuk perkembangan zaman saat ini, karena dari bentuk, rasa, dan lainnya yang unik membuat kalangan saat ini memilih mengkonsumsi Vape dan tertarik untuk mencobanya. Padahal banyak hal yang berbahaya dalam kandungan Vape tersebut.

<sup>43</sup> *Ibid*

<sup>44</sup> Indrawan, Y. F., Siregar, H. W. O., Tua, J. M., & Sinurat. (2022). Perilaku Adiksi Pada Pengguna Vape. *Jurnal darma agung*, 30(1), 940–948.

<sup>45</sup> Hasyim, D. M., Suwinda, D. N., Mutmainna, G. N., D3, P., Kesehatan, A., Karsa, S., & Korespondensi, H. G. (2023). Perbedaan Kadar Hemoglobin Perokok Konvensional Dan Perokok Campuran (Konvensional Dan Elektrik). *Jurnal Medika Farmaka (Jmf) Jmf*, 01(01).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vape juga menjadi salah satu gaya hidup konsumtif bagi remaja saat ini, karena untuk membuat mereka terlihat modren mereka akan membeli Vape berapa pun itu harga nya karena dari Vape membuat remaja mengikuti gaya hidup orang lain agar mereka itu lebih terlihat keren.

Penggunaan Vape sudah menjadi budaya sendiri bagi remaja saat ini, mereka bisa menciptakan budaya bagi mereka sendiri dengan menciptakan komunitas mereka sendiri dan menciptakan interaksi sosial yang sesuai dengan mereka.<sup>46</sup> Dalam hal ini landasan Vape melibatkan berbagai aspek baik itu tekonologi, kesehatan, budaya, serta kebijakan yang di ambil dari remaja pengguna Vape tersebut.<sup>47</sup>

### b. Jenis- Jenis Vaping

Banyak jenis rokok elektrik yang diperjual-belian untuk penikmat rokok elektrik dengan berbagai bentuk dan ukuran. Berikut ini adalah jenis-jenis rokok elektrik:

#### 1) Jenis Pen



Gambar 2.1 Vape pen  
Sumber: vaporizadoreschil

Vaporizer jenis pen ini bentuknya seperti pulpen, sesuai dengan namanya. Vaporizer pen merupakan vaporizer dengan bentuk terkecil yang bisa dibawa ke mana-mana. Vaporizer pendapat menghasilkan uap dengan

<sup>46</sup> Hutapea, D. S. M., & Fasya, T. K. (2021). Rokok Elektrik (Vape) sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92. <https://doi.org/10.29103/jspm.v2i1.3696>

<sup>47</sup> Chong, G., Husin, M. R., Hamid, A. R., Azahar, B., Muzaffa, M., Ahmad Kemchi, F. D., Mandzoor Ahmed, N. E., Zaharudin, Z., Ismail, M. A., Md Norazni @ Md Yasin, A. N., & Azizan, M. A. (2020). Masalah Vape di Sekolah Dalam Kalangan Awal Remaja. *Journal of Humanities and Social Sciences*, 2(1), 34–46. <https://doi.org/10.36079/lamintang.jhass-0201.101>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara memanaskan cairan vape. Vape jenis ini biasanya berkisaran harga mulai Rp. 150.000- Jutaan rupiah.

Terdapat dua jenis elemen pemanas yang bisa dipilih untuk memanaskan cairan vape, yaitu:

1. *Atomizer*, adalah elemen pemanas untuk memanaskan cairan *Vaping* yang mengandung nikotin. *Atomizer* biasanya harus diganti jika panas yang dihasilkan sudah berkurang kualitasnya, membuat rasa *Vaping* menjadi tidak enak lagi. Disebelah *atomizer* terdapat tabung sebagai tempat bahan yang akan dipanaskan.
2. *Cartomizer*, adalah kombinasi dari *cartridge* dan *atomizer*. Yang komponennya dipanaskan langsung dengan elemen panas.

## 2) Jenis MOD



Gamba 2.2: Vape MOD  
Sumber: iprice

Mod memiliki desain yang lebih besar dan dilengkapi dengan berbagai fitur canggih. Anda dapat mengatur watt, suhu, dan mode penggunaan sesuai preferensi pengguna. Cocok untuk pengguna yang ingin lebih banyak kontrol atas pengalaman vaping. MOD dapat menghasilkan rasa yang dapat dikatakan paling enak jika dibandingkan dari jenis vape yang lain, tetapi hal tersebut juga tergantung dari cara vaper dalam membuat coil yang tepat untuk vape yang digunakan. Rentang harga untuk vape jenis ini berada di kisaran Rp 500.000,- hingga jutaan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rupiah. Harga tersebut bervariasi tergantung dari merek yang dipilih dan digunakan.

**3) Jenis Portable**


Gambar 2.3 Vape Portable  
Sumber: iprice

Jenis *Vaping* portable atau juga dikenal dengan *handheld vaporizer* bentuknya lebih besar dibandingkan dengan vaporizer pen. Vaporizer portable bisa dibawa ke manapun, sama seperti vaporizer pen yang dapat dimasukkan ke dalam kantung. Vaporizer portable juga mempunyai komponen elemen pemanas dan baterai yang tidak jauh berbeda dari vaporizer pen. Namun pada vaporizer portable, cairan *Vaping* tidak kontak langsung dengan elemen pemanas, sehingga menghasilkan rasa yang lebih. harga dari vapor portable dengan kisaran Rp 200.000 hingga Rp 1 juta.

**4) Jenis Dekstop**


Gambar 2.4 Vape Dekstop  
Sumber: iprice

Berbeda dengan vaporizer pen dan portable, vaporizer jenis desktop ini bentuknya lebih besar dan tidak dapat dibawa ke mana-mana. Vaporizer

desktop ini hanya bisa digunakan di rumah atau di satu tempat. Vaporizer desktop juga membutuhkan permukaan yang datar untuk menempatkannya, serta memerlukan pasokan energi yang stabil agar dapat berfungsi dengan baik.

Karena pasokan energi yang stabil dibutuhkan untuk fungsi vaporizer ini, tentunya vaporizer desktop bisa menghasilkan panas yang lebih maksimal, rasa yang lebih tajam, dan uap yang lebih banyak daripada vaporizer lainnya. Semakin tajam rasa vape dan semakin banyak uap yang dihasilkan mungkin membuat pengguna vape merasa puas. Namun, hati-hati semakin banyak uap yang dihasilkan, semakin tinggi juga risiko kesehatan yang bisa dialami. Vapor desktop dengan harga sekitar Rp 300.000 hingga Rp 1 juta.<sup>48</sup>

### c. Bagian- bagian Vaping

Secara garis besar *vape* terdiri dari 6 komponen yaitu:

#### 1. *Driptip* dan *drip*

*Driptip* adalah sebuah bagian dari vape berupa corong yang menjadi tempat untuk menghisap uap yang dihasilkan dari vape. Bentuk *driptip* biasanya berbeda beda ada yang berukuran kecil, sedang maupun besar semua tergantung pada selera pengguna vape itu sendiri. Tetapi biasanya disesuaikan dengan *body* dan desain vape. Desain dari bentuk *driptip* ini pun beragam, dan memiliki banyak pilihan yang unik karena hampir dari setiap pabrikan vape memiliki desainya sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>48</sup> Danil;, H. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Rokok Elektrik. File:///C:/Users/Vera/Downloads/Askep\_Agregat\_Anak\_And\_Remaja\_Print.Docx, 21(1), 1–9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.5 Driptip dan drip  
Sumber: <https://vapeboss.co.id/>

## 2. Atomizer

*Atomizer* adalah salah satu bagian terpenting dari vape. *Atomizer* terdiri dari koil, *e-liquid* dan kapas yang fungsinya untuk pemanasan *e-liquid* menjadi uap. Inilah mesin utama dari vape, karena *atomizer* lah yang sangat menentukan rasa dari *e-liquid*. Di dalam *atomizer* terdapat komponen-komponen penting yaitu koil yang berfungsi sebagai pemanas, kapas sebagai media penyerap *e-liquid* dan menguapkan *e-liquid*, dan *tube tank* sebagai penampung *e-liquid*.

*Atomizer* memiliki ukuran yang beragam mulai dari 22 milimeter, 24 milimeter, 25 milimeter hingga 30 milimeter. *Atomizer* sendiri digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu:

- a. RDA adalah kepanjangan dari *Rebuildable Dripping Atomizer*, cara kerjanya yaitu *atomizer* menguapkan *liquid* yang diteteskan pada kapas dan koil Vape. *Atomizer* jenis ini tidak memiliki tank dan media penyimpanan liquid hanya berupa kapas maka dari itu pada penggunaan RDA harus sering sering meneteskan *liquid* ke kapas dan koil.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.6 Rebuildable Dripping Atomizer  
Sumber: <https://www.shutterstock.com/>

- b. RTA adalah kepanjangan dari *Rebuildable Tank Atomizer* dengan kata lain *atomizer* jenis ini memiliki tank yang dapat menjadi media penyimpanan *liquid*. Cara menggunakannya hanya perlu mengisi *liquid* ke dalam *tank*, tanpa harus meneteskannya secara berulang seperti RDA. Karena *tank* disini berfungsi sebagai media penampung *liquid*.



Gambar 2.7 Rebuildable Tank Atomizer  
Sumber: <https://www.shareavape.com>

- c. RDTA adalah kepanjangan dari *Rebuildable Dripping Tank Atomizer*, *atomizer* jenis ini memiliki *tank* dan memungkinkan para penggunanya dapat mengganti koil, menetes *liquid*, menampung *liquid* seperti RDA dan

RTA. Dapat dikatakan *atomizer* jenis ini adalah gabungan dari RDA dan RDTA



Gambar 2.8 Rebuildable Dripping Tank Atomizer  
Sumber: <https://www.vapormo.com>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### 3. Mod

*Mod* adalah bagian utama dari *vape* yang berfungsi sebagai penampung baterai dan komponen *chip* elektrik pendukung. Biasanya *mod* berbentuk tabung atau *box*. *Mod* sendiri memiliki 2 jenis yaitu:

a) *Mechanical mod* adalah salah satu jenis *vape* yang tidak memiliki *chip* di dalamnya. *Mod* ini berkerja dalam sistem mekanik. *Mod* ini terbilang boros batrai, karena sitem kerjanya yang membuat baterai menjadi boros.



Gambar 2.9 Mechanical mod  
Sumber: <https://www.ozvapour.com>

b) Elektrikal *mod* adalah jenis *vape* yang memiliki *chip* di dalamnya yang berfungsi untuk mengatur arus listrik dari batrai. Sehingga dapat dikatakan *electrical Mod* ini terbilang irit batrai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.10 Elektrikal mod  
Sumber: <https://vape.id/wp-content>

#### 4. Liquid

*Liquid* adalah cairan yang mengandung air, VG (*Vegetable Glycerin*), PG (*Propylene Glycol*), nikotin dan aroma perasa yang nantinya ditetaskan kedalam *atomizer* dan diubah menjadi uap yang akan dihirup oleh pengguna vape .



Gambar 2.11 Liquid  
Sumber: Tokopedia

#### 5. Baterai

Baterai ialah sebagai daya yang mengantarkan listrik ke *mod*. Baterai sangat penting dalam penggunaan vape karena jika batrai tidak layak pakai dapat terjadi hal yang tidak di inginkan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.12 Baterai  
Sumber: Lazada

#### 6. Charger

Charger ialah alat untuk mengisi baterai yang digunakan pada *vape*.



Gambar 2.13 Charger  
Sumber:Shopee

#### d. Struktur Vaping

Seperangkat vape adalah alat yang fungsinya mengubah zat-zat kimia menjadi bentuk uap dan mengalir ke dalam paru-paru dengan menggunakan tenaga baterai atau listrik. Rokok elektrik atau vape memiliki 3 struktur dasar didalamnya yaitu baterai, pemanas logam (*atomizer*) dan *liquid* yang berisi berbagai macam cairan zat kimia. Sesuai dengan perkembangan teknologi yang terus berkembang pada saat sekarang ini, struktur rokok elektrik terus mengalami perkembangan. Dalam peredarannya, rokok elektrik dikenal dengan istilah *vape*.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Hasyim, D. M., Suwinda, D. N., Mutmainna, G. N., D3, P., Kesehatan, A., Karsa, S., & Korespondensi, H. G. (2023). Perbedaan Kadar Hemoglobin Perokok Konvensional Dan Perokok Campuran (Konvensional Dan Elektrik). *Jurnal Medika Farmaka (Jmf) Jmf*, 01(01)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### e. Dampak Rokok Elektrik

Pada awalnya rokok elektrik memang digunakan sebagai salah satu cara untuk berhenti merokok dengan mengurangi kadar nikotin pada rokok elektronik secara bertahap di bawah supervisi dokter. Namun pada tahun 2010, WHO tidak lagi merekomendasi penggunaannya sebagai terapi untuk berhenti merokok karena beberapa studi menemukan kandungan zat yang dapat menjadi racun dan karsinogen sehingga dinyatakan tidak memenuhi unsur keamanan.<sup>50</sup>

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan RI tahun 2015 ada beberapa kerugian dari rokok elektrik salah satunya yaitu dapat menimbulkan masalah adiksi, karena terdapat kandungan nikotin pada cairan e-liquid yang dapat menimbulkan rasa ketagihan.<sup>51</sup>

Ada beragam bahaya vape yang patut diwaspadai, yakni:

Pertama, menyebabkan ketagihan. Sama seperti rokok tembakau, vape juga mengandung nikotin yang dapat menyebabkan ketergantungan. Nikotin yang terkandung dalam vape dapat merangsang otak melepaskan hormon dopamin dalam jumlah banyak, sehingga mengakibatkan efek ketergantungan.

Kedua, dapat membahayakan paru-paru. Meski tidak memakai tembakau, bukan berarti bahaya vaping lebih ringan dari pada rokok tembakau.

Ketiga, dapat membahayakan jantung. Selain berdampak buruk bagi kesehatan paru-paru, nikotin yang terdapat di vape juga bisa mengganggu jantung. Saat nikotin diserap dan melalui aliran darah, kelenjar adrenal dapat terangsang untuk melepaskan hormone epinefrin (adr enal).

<sup>50</sup> Devin, F. (2023). Pengaruh Vape Terhadap Kesehatan Gen Z. *Jurnal Ilmiah Psikologi Dan Kesehatan MAsyarakat*, 1(1), 20–25.

<sup>51</sup> Bridge, S., & Trade, F. (2019). Perilaku Mahasiswa Pengguna Vapor Dan Dampaknya Pada Kesehatan. 3(2), 113–124



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### f. Manfaat Rokok Elektrik

Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan RI tahun 2015, rokok elektrik mempunyai manfaat sebagai salah satu alat yang digunakan untuk berhenti merokok atau terapi pengganti nikotin (Nicotine Replacement Therapy, NRT) dengan cara mengurangi kadar nikotin pada rokok elektrik secara bertahap di bawah supervisi dokter.<sup>52</sup>

Manfaat yang terdapat dalam vape, diantaranya :

Pertama, vape memiliki banyak varian rasa. Berbeda dengan rokok tradisional, vaping sendiri memiliki berbagai varian rasa, seperti ; karamel, ceri, lemon, anggur, nanas, manga, framboos, persik, kelapa, pisang, cengkeh, stroberi, jeruk, menthol, semangka, blueberry dan masih banyak lagi. Sehingga memberi kesempatan kepada para pengguna untuk memilih sendiri vape jenis atau rasa apa yang mereka sukai.

Kedua, kadar nikotin dalam vape dapat diatur sendiri oleh para penikmatnya.

Ketiga, menimbulkan suasana nyaman. Jikalau rokok konvensional menghasilkan asap yang tidak nyaman untuk dihirup, maka berbeda dengan vape.

#### g. Vape dan Remaja

Dalam beberapa tahun terakhir, rokok elektrik semakin populer. Kini para pengguna rokok elektrik termasuk para remaja jumlahnya terus bertambah, dan banyak diantaranya belum pernah merokok sebelumnya. Meningkatnya jumlah perokok yang terjadi saat ini khususnya di usia remaja, ajakan untuk menghentikan kebiasaan merokok sudah banyak cara yang dilakukan.

<sup>52</sup> Zhou, Yang, Wang, Endang, R., Hutabarat, M., Damayanti, L., Ginting, W. B., Iswandi, Astuti, E. D., Budiarto, I., Dewi, R. R., Rafiqua, N., Lukito, P. K., Hidayati, N., Akbar, P., Hadirama, S., Etrawati, F., Wahidin, M., Handayani, R., ... J.G.S.Souza. (2021). kajian Rokok Elektronik di Indonesia. In *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (Vol. 31, Issue 1).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya untuk mengurangi epidemic tembakau yang saat ini telah dilakukan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) dilakukan dengan berbagai strategi salah satunya yaitu mengganti rokok tembakau dengan rokok elektrik atau yang dikenal dengan Electronic Nicotine Delivery System (ENDS).<sup>53</sup>

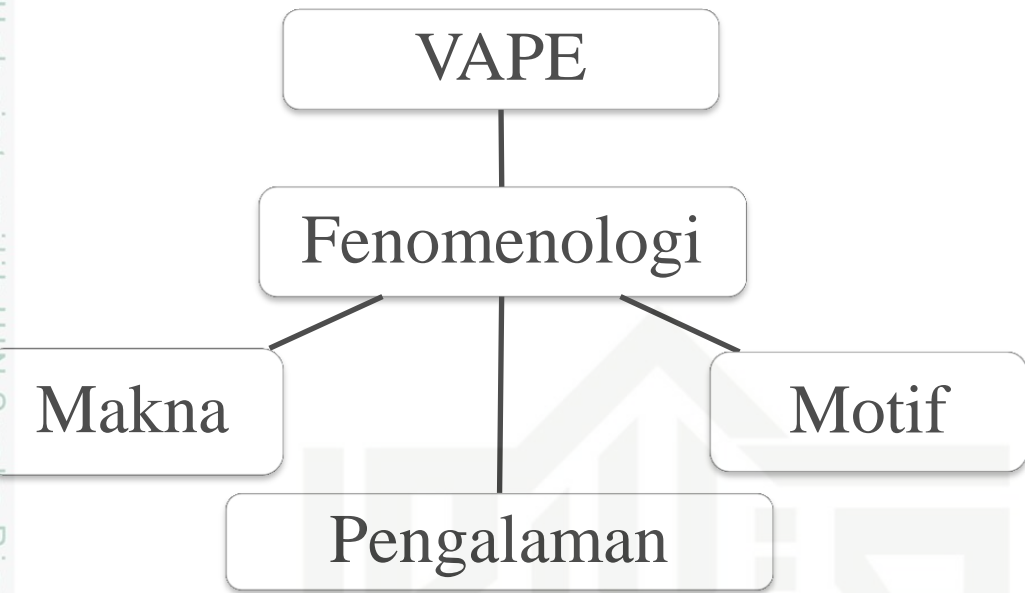
Sebagian besar remaja yang mencoba vaping ini, sebesar 80 persen tidak bisa lepas dan ketergantungan. Menurut salah satu peneliti dari studi ini, Krysten W. Blod, memaparkan bahwa anak muda yang telah mencoba vaping, biasanya akan sulit berhenti vaping. Sehingga perlu aturan yang digunakan untuk penggunaan vape, agar remaja terhindar dari resiko kesehatan yang suatu saat akan muncul.

Perlunya perhatian khusus terhadap para pelajar dan para remaja terhadap bahaya rokok perlu dilakukan penyuluhan oleh keluarga dan pendidikan di lingkungan sekolah, agar para remaja dan pelajar tidak salah mengambil keputusan untuk mengikuti trend dan pergaulan yang salah.

#### 2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran bertujuan sebagai alur peneliti untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terarah. Maka dalam penelitian ini peneliti membuat kerangka pemikiran sebagai berikut:

<sup>53</sup>Widia, C., Hidayatullah, S., & Robby, A. (2020). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Fisiologis pada Mahasiswa Pengguna Vape. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 1(1), 9.



Gambar 2.14 Kerangka Pemikiran

Sumber: Hasil dari Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis pendekatan kualitatif, dengan Metode fenomenologi. Metodologi kualitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial melalui pengumpulan dan analisis data yang tidak terukur secara numerik<sup>54</sup>. Metodologi ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan interpretasi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena.

Metodologi kualitatif melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen, dan menghasilkan deskripsi naratif dan interpretasi kualitatif dari data tersebut<sup>55</sup>. Metodologi kualitatif sering digunakan dalam bidang ilmu sosial seperti antropologi, sosiologi, psikologi, dan pendidikan.

Metode Fenomenologi adalah suatu bentuk pengamatan atau fenomena manusia secara langsung dan objektif, dimana pengamatan ini di amati secara jelas dan untuk mengetahui makna yang sedang di lakukan oleh manusia<sup>56</sup>.

Fenomenolgi ini merupakan suatu hal yang berfokus pada pengalaman manusia secara nyata dan langsung sehingga hasilnya akan lebih akurat, karena seorang peneliti akan memahami secara mendalam bagaimana pandangan mereka terhadap dunia<sup>57</sup>.

<sup>54</sup> Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>

<sup>55</sup> Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>

<sup>56</sup> Fauzan, M. F., & Supratman, L. P. (2019). Studi Fenomenologi Tentang Komunikasi Antarpribadi Anggota Komunitas Anak Indigo Indonesia. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 180. <https://doi.org/10.24198/jmk.v1i2.11684>

<sup>57</sup> Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/Ensains.V2i1.148>





Tujuan dari peneliti menggunakan ini karena adanya pengalaman manusia dan bagaimana kita memahami dunia di sekitar kita melalui pengalaman subjektif.

Penggunaannya dapat membantu kita memahami lebih dalam tentang diri kita sendiri dan dunia di sekitar kita melalui pengalaman yang kita alami.<sup>58</sup>

### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan diteliti bertempat di Kabupaten Siak, Kecamatan Siak, Siak Sri Indrapura (Siak Kota). Sedangkan subjek penelitian ini adalah Remaja-Remaja Perempuan Siak Sri Indrapura berusia 19-23 tahun, yang menjadi pengguna vape atau rokok elektrik. Dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan November.

### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini terdapat 2, yaitu data sekunder dan data primer.

- a. Data Primer : Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kepada informan terkait dengan tujuan dari peneliti untuk mendapatkan hasil dan jawaban yang lebih efektif dan jelas. Data Primer ini dapat berupa kalimat-kalimat, dan tulisan. Dalam pengumpulan data ini peneliti akan melakukan pengamatan sehingga data tersebut dapat terkumpul dengan baik sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Data Sekunder : Data yang dikumpulkan melalui dengan referensi-referensi data online seperti: Jurnal- jurnal, buku, dan data online lainnya. Data yang dicari harus menyangkut dengan penelitian yang akan diteliti sehingga data yang di dapatkan akan lebih jelas dan memperkaya pengetahuan bagi peneliti maupun pembaca.

<sup>58</sup> Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data hasil survey nya menggunakan teknik :

#### 1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bertatap muka langsung dengan partisipan, tidak melalui telepon ataupun video. Instrumen yang digunakan adalah perekam suara dan pedoman wawancara. Wawancara dilakukan sekali perorang dan dilakukan selama pertanyaan dari pewawancara sudah selesai dijawab oleh narasumber. Mencari beberapa informan atau narasumber terkait dengan penggunaan vape pada remaja perempuan, agar mendapatkan data yang efektif dan pasti. wawancara.

### 3.5 Validitas Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif apabila mencari data-data secara mendalam melalui wawancara maupun observasi dimana data ini dapat diambil dengan menggunakan narasi-narasi, kalimat maupun kata-kata. Data ini akan lebih objektif dan jelas karena langsung turun kelapangan.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain, data yang diperoleh dari penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka. Tujuan dari penyajian data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ini adalah agar siapa saja lebih mudah memahami data tersebut dengan demikian dapat memberikan makna dengan penuh arti.<sup>59</sup>

Dan menarik kesimpulan dari data yang di peroleh, Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan yang tumpah tindih dengan kegiatan atau pengolahan dan analissi data, karena kegiatan ini mempengaruhi kesimpulan yang akan ditarik yang kemudian akan dikomunikasikam kepada orang lain melalui laporan hasil penelitian.

### 3.7 Informan Penelitian

Penelitian ini mencari Informan khusus remaja perempuan yang bertempat di Siak Sri Indrapura, yang menjadi pengguna Vape atau Rokok Elektrik, sehingga peneliti mengambil lima (7) informan remaja perempuan yang memiliki batas usia dari 19- 23 tahun, untuk mendapatkan Informasi atau menemukan jawaban dari hasil penelitian yang akan di lakukan.

Setelah penulis melakukan penelitian di lapangan kurang lebih dua bulan dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.

Pada saat melakukan penelitian penulis memiliki beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan remaja pengguna vape di siak sri indrapura sehingga penelitian ini dapat menerima jawaban yang sesuai dengan harapan peneliti. Informan tersebut adalah:

**Tabel 4.1**

#### **Profil Informan**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>USIA</b>	<b>LAMA MENGGUNAKAN VAPING</b>	<b>PEKERJAAN</b>
1	FR	22	3 Tahun	MAHASISWA
2	SA	22	3 Tahun	MAHASISWA
3	R	20	3 Tahun	TIDAK BEKERJA

<sup>59</sup>Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	SB	21	2 Tahun	MAHASISWA
5	D	21	2 Tahun	TIDAK BEKERJA
6	SD	20	3 Tahun	MAHASISWA
7	MR	19	1 Tahun	TIDAK BEKERJA

Pada penelitian ini, peneliti mencari 7 (Tujuh) informan untuk mendukung Skripsi peneliti. Dari 7 (Tujuh) informan yang menjadi pengguna Vaping terdapat 2 (Dua) diantaranya yang memiliki usia 22 tahun, 2 ( Dua) memiliki usia 21 tahun, 2(Dua) memiliki usia 20 tahun, dan 1(Satu) memiliki usia 19 tahun. Lama Informan menggunakan *vaping* 4(Empat) sekitar 3 tahun, 2(Dua) sekitar 2 tahun, 1(satu) sekitar 1 tahun. Dan diantara 7(Tujuh) informan tersebut 4(Empat) seorang mahasiswa, 3( Tiga) tidak bekerja.

Pada penelitian ini, alasan penulis memilih rentan usia mulai 19-24 tahun dikarenakan biasanya mengalami perubahan fisik, psikologi dan sosial yang signifikan, selain itu juga potensi generalisasi usia ini dapat digeneralisasikan ke populasi remaja usia rentan.

Maka dari itu penulis memilih remaja usia 19-24 juga pada usia ini sangat aktif terhadap sosial media dan sudah menginjak pendidikan yang tinggi seperti SMA/Universitas. Sehingga mempermudah penulis dalam mendalami dan berinteraksi terhadap informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 4.1.1 Siak Sri Indrapura



Gambar 4.1 Siak Sri Indrapura

Sumber: <https://traverse.id/>

Siak adalah sebuah wilayah kabupaten di Provinsi Riau, Indonesia. Ibu kota Siak adalah Siak Sri Indrapura. Luas wilayah kabupaten Siak ini mencapai 8.556,09 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk per tahun 2022 sebanyak 477.550 jiwa.

Secara geografis Kabupaten Siak terletak pada koordinat 10 16' 30"-00 20' 49" Lintang Utara dan 100 54' 21"-102o 10' 59" Bujur Timur. Secara fisik geografis memiliki kawasan pesisir pantai yang berhampiran dengan sejumlah Negara tetangga dan masuk kedalam daerah segitiga pertumbuhan (growth triangle) Indonesia-Malaysia-Singapura.<sup>60</sup>

Kabupaten siak secara geografis memiliki luas 8.556,09 km<sup>2</sup> atau 9,74% dari total luas wilayah provinsi Riau, merupakan wilayah terluas ke-6 Kabupaten/ Kota di Provinsi Riau dengan pusat administrasi di kota Siak Sri

<sup>60</sup> Sejarah PN Siak Sri Indrapura. (n.d.). <https://www.pn-siak.go.id/profil/sejarah-pn/>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4.1.2. Visi dan Misi Kabupaten Siak

##### 1. Visi

Terwujudnya masyarakat Kabupaten siak yang sehat, cerdas dan sejahtera dalam lingkungan masyarakat yang agamis dan berbudaya Melayu serta sebagai Kabupaten dengan pelayanan publik terbaik di Provinsi Riau tahun 2016.

Secara spesifik, penjabaran dari Visi ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Masyarakat dan daerah kabupaten siak adalah seluruh lapisan masyarakat dan pemerintah kabupaten siak yang berada di wilayah kabupaten siak.

Indrapura. Wilayah Kabupaten Siak sampai tahun 2014 memiliki 14 Kecamatan yang terdiri 9 kelurahan, 114 kampung dan 8 kampung adat.

Sebelumnya kawasan ini merupakan bagian dari Kesultanan Siak Sri Inderapura. Istana Siak ini dibangun pada masa pemerintahan Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin pada tahun 1889 yang diberi nama Istana Asserayyah Assyimiyyah.

Di awal kemerdekaan Indonesia, Sultan Syarif Kasim II, merupakan Sultan Siak terakhir menyatakan kerajaannya bergabung dengan negara Republik Indonesia. Kemudian wilayah ini menjadi wilayah Kewedanan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak. Pada tahun 1999 berdasarkan UU No. 53 Tahun 1999, meningkat statusnya menjadi Kabupaten Siak dengan ibu kotanya Siak Sri Indrapura.<sup>61</sup>

Siak sri indrapura menjadi objek wisata yang banyak di minati dan di datangi pengunjung bagi di luar daerah sampai ke Negara luar. siak juga termasuk dalam kategori daerah yang memiliki lingkungan yang bersih atau ramah lingkungan.

<sup>61</sup> Sutomo, I. T., & Surya, A. (2018). Cultural Significance: Kawasan Bersejarah Kota Siak Sri Indrapura. Seminar Kota Layak Huni/Livable Space, 213–212. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/islivas/article/view/2763/2389>





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Masyarakat kabupaten siak yang sehat, ditandai dengan tingginya tingkat kesehatan masyarakat yang prima sehingga menjadi masyarakat yang memiliki daya saing yang tinggi.
- c. Masyarakat yang cerdas, ditandai dengan tingginya inovasi, kreatif dan daya tanggapa terhadap situasi yang ditunjang oleh tingginya derajat pendidikan.
- d. Masyarakat yang sejahtera, ditandai dengan adanya kemajuan, peningkatan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar, kondisi tersebut dapat diukur berdasarkan peningkatan dalam pendapatan per Kapita; Angka Kemiskinan Dan Indeks Pemenuhan Kebutuhan Dasar.
- e. Masyarakat yang agamis dan berbudaya melayu, ditandai dengan adanya kemajuan dan peningkatan dalam kehidupan beragama. Perwujudan masyarakat yang agamis dilakukan melalui impelmentasi nilai-nilai keislaman (sebagai agama mayoritas) dalam kehidupan kemasyarakatan dan sebagai landasan spiritual pembangunan daerah serta dengan mewujudkan budaya melayu sebagai sarana Cultural kehidupan kemasyarakatan.
- f. Mewujudkan pelayanan publik terbaik dilakukan dengan mengimplementasikan standar pelayanan minimal (SPM) bidang pelayanan dasar dan perizinan, serta secara bertahap meningkatkan mutu dan standar pelayanan menjadi pelayanan prima sehingga menjadi yang terbaik di Provinsi Riau.

#### 2. Misi

- a. Meningkatkan kualitas SDM, beriman dan bertaqwa serta berbudi pekerti yang luhur melalui pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, kebudayaan, dan keagamaan.
- b. Mengembangkan perekonomian daerah dan masyarakat melalui pembangunan dan pengembangan sektor pariwisata, pertanian, perkebunan, ketahanan pangan, perikanan dan peternakan serta

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sektorsektor produktif lainnya dan dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam yang terbarukan.

- c. Menaggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan, pemberdayaan perekonomian pedesaan, pembangunan sektor ketenagakerjaan serta pemerataan dan pengendalian kependudukan.
- d. Membangun, meningkatkan dan pemeratakan pembangunan infrastruktur daerah melalui peningkatan prasarana jalan, jembatan, pelabuhan, energy listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dana perumahan.
- e. Mengimplementasikan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (clean government and good governance), menerapkan standar pelayanan minimal (SPM) bidang pelayanan dan perizinan dan mengoptimalkan implementasi otonomi kelada desa.

#### 4.2 Gambaran Umum Mengenai Pengguna Vape remaja perempuan di Siak Sri Indrapura



*Gambar 4.1 Pengguna Vape Remaja Perempuan*  
*Sumber: vapemagz indonesia*

Vape adalah suatu jenis rokok yang memiliki baterai, dimana saat ini vape telah mempengaruhi banyak remaja perempuan khususnya. Vape di nikmati banyak orang sebagai salah satu bentuk kepuasan atas sebuah keinginan yang mereka wujudkan. Dalam hal ini vape menjadi bentuk gaya hidup bagi remaja, karena menarik perhatian bagi yang melihat nya.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara: Kasim Riau

Vape mulai berkembang dan muncul di daerah siak sri indrapura, disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhinya:

#### 1. Pengaruh Smartphone

Merupakan suatu penemuan teknologi, yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat luas, yang dapat menelfon atau memberikan informasi dari jarak dekat sampai jarak jauh, sehingga pengguna smartphone juga membebaskan untuk menambahkan aplikasi-aplikasi yang mereka inginkan<sup>62</sup>.

Siak Sri Indrapura merupakan daerah yang dapat dibilang maju. Karena memiliki jaringan yang dapat memungkinkan pengguna smartphone mencari semua informasi yang mereka inginkan, tanpa terkecuali mencari tau tentang rokok elektrik yang lagi tren di zaman ini. Apalagi generasi Z saat ini, sangat lincah dalam memainkan smartphone, sehingga mereka melihat, meniru dan penasaran ketika orang menggunakan vape.

Smartphone telah memberikan banyak dampak bagi orang yang menggunakannya, sehingga tidak dapat mengontrol semua aktifitas bagi untuk diri sendiri. Vape di smartphone telah banyak ditemui mulai dari cara penggunaannya, sampai aplikasi untuk membelinya<sup>63</sup>. Sehingga tidak jarang remaja di siak menggunakan vape karena mengikuti zaman.

#### 2. Pengaruh budaya dan lingkungan

Budaya merupakan salah satu gaya hidup yang telah diterima di kehidupan individu secara turun-temurun. Sedangkan lingkungan merupakan suatu aktifitas individu yang dapat di pengaruhi oleh faktor luar. Pada kedua pengaruh ini dapat saling berhubungan bagi kehidupan seseorang.

<sup>62</sup> Dwi Putra, M., Saifulloh, M., Arief, M., & Arifin Universitas Moestopo, K. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Rokok Elektrik. *Jurnal Cyber PR*, 2(2), 198–210. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/cyberpr>

<sup>63</sup> Dwi Putra, M., Saifulloh, M., Arief, M., & Arifin Universitas Moestopo, K. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan Rokok Elektrik. *Jurnal Cyber PR*, 2(2), 198–210. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/cyberpr>



Saat ini banyak sekali dalam suatu daerah memiliki orang rantauan, baik dari segi kerja, menikah, sampai jenjang pendidikan. sehingga tidak dapat dipungkiri banyaknya budaya luar yang mereka ketahui, sehingga makin lama budaya luar akan mereka ikuti dan akan dibawa ketika mereka akan pulang kekampung halamannya.

Oleh karena itu, tidak dapat dielakkan itu akan terjadi sama dengan siak, karena masyarakat siak banyak juga yang menjadi rantauan di kota orang, begitu pun sebaliknya banyak orang luar yang masuk ke siak. sehingga adanya perbedaan dan mengalami pertukaran dua budaya tersebut.

Saat ini, banyak dari remaja siak yang memilih pendidikan nya di luar dari siak karena untuk mencari pengalaman, kemandirian dan mencari kesenangan mereka sendiri, sehingga ketika mereka pulang dari rantauan banyak sekali aktifitas atau tingkah laku mereka itu berbeda karena dibawa dari lingkungan baru mereka.

Dapat di lihat, pengguna vape terjadi karena adanya pembawaan seseorang dari lingkungan yang baru sehingga sampai ke siak. Sehingga akan mencuri perhatian bagi remaja siak dan akan penasaran. Oleh karena itu mereka akan mencari tau dan akan mengikuti dan mereka terapkan aktifitas pengguna vape menjadi tren terbaru di siak, tanpa terkecuali remaja perempuan akan juga mengikuti nya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pemaknaan yang mendasari seorang individu menjadi pengguna vape dikalangan Remaja Perempuan di Siak Sri Indrapura yaitu ditemukan adanya **Lifestyle Cool terhadap kenyamanan menggunakan vape** terkait dengan pengguna vape tersebut.

Kenyamanan itu terjadi karena adanya beberapa faktor jika di kaitkan dengan teori Alferd Schutz, timbulnya dari proses penasaran-mengikuti teman-mengikuti tren sehingga kenyamanan itu tercipta dari si pengguna baru maupun lama. Kenyamanan ini dapat di konsep kan dari kenyamanan terkait rasa, terkait bentuk mengekspresikan diri dan terkait dengan lingkungan mereka.

Kenyamanan terkait dengan remaja perempuan menilai diri nya bisa melakukan apapun tanpa harus mendengar ucapan orang terkait diri nya, mereka bisa menggunakan vape tanpa mereka merasa tidak merugikan orang sekitar, adanya gaya hidup yang tercipta dari kenyamanan terhadap teori berger. Gaya hidup (lifestyle) tersebut mempengaruhi individu karena adanya realitas terjadi di kehidupan mereka yang membuat mereka harus menggunakan vape tersebut.

Gaya hidup yang saat ini membuat kalangan remaja menjadikan semua hal itu harus diikuti, sehingga melakukan dan mencoba yang mereka anggap semua itu aktivitas yang dilakukan sehari-hari sebagai gaya-gayaan mereka.

Gaya hidup(lifestyle) dapat berubah-ubah sesuai keinginan dan waktu oleh seorang individu, sehingga dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik,jika seorang individu itu terlalu mengikuti gaya hidup yang berlebihan atau disebut Gaya hidup Konsumtif.

Dengan kata lain Persepsi Orang mengenai pengguna Vape menganggap perempuan vape menjadi perempuan yang berbeda dengan yang lainnya, dengan berani mencoba hal baru tanpa memikirkan orang sekitarnya, dengan menjadi pengguna vape mereka lebih dapat berinteraksi dan mencari

pengalaman baru yang mungkin belum tentu mereka temui ketika mereka menjadi orang yang tidak berani mencoba hal baru tersebut, dengan kata lain lingkungan mereka mendefinisikan sebagai ”**Cegil(Cewe Gila)**”. Kenapa mereka menemukan kalimat tersebut karena dari pernyataan diatas, yang menilai sedikit melewati batas terkait dengan pernyataan “**Perempuan itu**” tapi mereka bisa mempengaruhi beberapa orang mengenai pemaknaan negative terhadap vape menjadi pemaknaan positif. Dan mereka dapat mengubah persepsi orang mengenai vape sehingga diharapkan dapat diterima di lingkungan mereka.

## 6.2 Saran

Adapun saran dari peneliti terkait dengan pengguna vape dikalangan remaja perempuan yaitu:

1. Lebih baik memikirkan jangka panjang terhadap penyebab pengguna Vape, dan melihat sisi lain Vape selain nyaman/ aman
2. Bagi Kaum Remaja Perempuan sebaiknya harus bisa mengontrol diri untuk tidak terlalu mengikuti gaya hidup yang hanya menjadi jebakan untuk diri sendiri
3. Lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT agar mendapatkan kehidupan yang lebih baik lagi, dan menjadi perempuan yang dapat menjaga Marwah dan martabat seorang perempuan
4. Mencari hal-hal positif dan kegiatan yang dapat menguntungkan untuk diri sendiri dan dapat menjaga nama baik keluarga nya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, D. F. (2018). Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial. Kanal: *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 10–16. <https://doi.org/10.21070/Kanal.V>
- Ahmad, D. N. (n.d.). Sejarah Vape di dunia, dari 1930 hingga Dipasarkan pada 2003. September 2019, 11;27. <https://www.kompas.com/tren/read/2019/09/20/112756165/sejarah-vape-di-dunia-dari-1930-hingga-dipasarkan-pada-2003>
- Arifin, N. (2018). Konstruksi Makna Bagi Wanita Pengguna Vape Di Kota Pekanbaru. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ariwindyasari, K. (2022). Motif Perempuan Karier Berumah Tangga Perokok Di Kota Surabaya. *Paradigma*, 1–20. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/Paradigma/Article/Download/48703/40631>
- Bridge, S., & Trade, F. (2019). *Perilaku Mahasiswa Pengguna Vapor Dan Dampaknya Pada Kesehatan*. 3(2), 113–124.
- camelia, A., Poerana, A. Fitriana, Oxygentr, & Oki. (2022). Layanan Online Food Delivery Di Kabupaten Karawang 1. *Nusantara : Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(9), 3252–3259.
- Chong, G., Husin, M. R., Hamid, A. R., Azahar, B., Muzaffa, M., Ahmad Kemchi, F. D., Mandzoor Ahmed, N. E., Zaharudin, Z., Ismail, M. A., Md Norazni @ Md Yasin, A. N., & Azizan, M. A. (2020). Masalah Vape Di Sekolah Dalam Kalangan Awal Remaja. *Journal Of Humanities And Social Sciences*, 2(1), 34–46. <https://doi.org/10.36079/Lamintang.Jhass-0201.101>
- Danil, H. (2020). Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Rokok Elektrik. *File:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP\_AGREGAT\_ANAK\_And\_REMAJA\_PRINT.Docx*, 21(1), 1–9.
- Dwi Bramantyo, B., & Wulandari, C. (2020). Pemahaman Makna Hijab Vapers Dalam Menggunakan Vape. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 263.
- Dwi Putra, M., Saifulloh, M., Arief, M., & Arifin Universitas Moestopo, K. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Meningkatkan Penjualan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rokok Elektrik. *Jurnal Cyber PR*, 2(2), 198–210. <https://journal.moestopo.ac.id/index.php/cyberpr>
- Fakhreni. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Pada Remaja Wanita Di Kota Medan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 15(2), 9–25.
- Fatria, I. L. (2019). Kontruksi Makna Pengguna Rokok Elektrik Usia Remaja Di Komunitas Riau Vape Community. 1–74. <Http://Repository.Uir.Ac.Id/Id/Eprint/1845>
- Fauzan, M. F., & Supratman, L. P. (2019). Studi Fenomenologi Tentang Komunikasi Antarpribadi Anggota Komunitas Anak Indigo Indonesia. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 1(2), 180. <Https://Doi.Org/10.24198/Jmk.V1i2.11684>
- Febriyanty, N., & Faizin, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup, Konformitas Teman Sebaya dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z di Kota Madiun. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 132–149. <https://doi.org/10.37058/jes.v7i2.5482>
- Hadiwijaya, A. S. (2023). Sintesa Teori Konstruksi Sosial Realitas Dan Konstruksi Sosial Media Massa. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 11(1), 75–89. <https://doi.org/10.33592/dk.v11i1.3498>
- Haq, A. N., & Sujibto, B. J. (2023). Agensi Pasif: Refleksivitas Dan Rasionalitas Perempuan Perokok Di Yogyakarta. *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 7(2), 191–213.
- Hasyim, D. M., Suwinda, D. N., Mutmainna, G. N., D3, P., Kesehatan, A., Karsa, S., & Korespondensi, H. G. (2023). Perbedaan Kadar Hemoglobin Perokok Konvensional Dan Perokok Campuran (Konvensional Dan Elektrik). *Jurnal Medika Farmaka (Jmf) Jmf*, 01(01).
- Hutapea, D. S. M., & Fasya, T. K. (2021). Rokok Elektrik (Vape) Sebagai Gaya Hidup Perokok Masa Kini Di Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 2(1), 92. <Https://Doi.Org/10.29103/Jspm.V2i1.3696>
- Indrawan, Y. F., Siregar, H. W. O., Tua, J. M., & Sinurat. (2022). Perilaku Adiksi Pada Pengguna Vape. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 940–948.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indriyani, P., Yusuf, E., & Ramdhani, M. (2020). Konstruksi Makna Perempuan Pergerakan. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(2), 238–248. <https://doi.org/10.32509/V19i2.1105>
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (2020). *Mengkaji Tentang Persepsi Remaja Pada Rokok Elektrik Vape (Studi Pada Anak Usia Remaja Di Desa Sea Kecamatan Pineleng)*. 9, 7823–7830.
- Iverson, B. L., & Dervan, P. B. (N.D.). *Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di Kota Makassar Perspektif Hukum Islam*. 1 No 2, 7823–7830.
- Labellapansa, A., & Asrining Ratri, M. R. (2017). Augmented Reality Bangunan Bersejarah Berbasis Android (Studi Kasus : Istana Siak Sri Indrapura). *It Journal Research and Development*, 1(2), 1–12. [https://doi.org/10.25299/itjrd.2017.vol1\(2\).676](https://doi.org/10.25299/itjrd.2017.vol1(2).676)
- Mahajaya, A. L., Dwi Kumalasari, L., & Dharmawan, A. S. (2023). *Fenomena Merokok Elektrik Di Kalangan Remaja Putri. Konferensi Nasional Sosiologi X Apssi*, 1(2), 133–138. [www.Pkns.Portalapssi.Id](http://www.Pkns.Portalapssi.Id)
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.31848/Ensains.V2i1.148>
- P. Irma Kristyawati, D. (2022). Dimensi-Dimensi Gaya Hidup Konsumtif Pada Remaja Oleh. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Putri, W. R., Wirman, W., & Yazid, T. P. (2023). Pengalaman Komunikasi Dan Konsep Diri Perempuan Berhijab Pengguna Vaporizer Di Kota Pekanbaru. *Idarotuna*, 5(1), 77. <https://doi.org/10.24014/Idarotuna.V5i1.22558>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Rofiqoh, Y. I. (2020). Konstruksi Realitas Sosial, Sintesa Strukturalisme Dan Interaksional Komunikasi Dakwah Islam Di Era Post Truth. *Al-Ittishol Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 1, 71–79.
- Sapara, M. M., Lumintang, J., & Paat, C. J. (2020). Dampak lingkungan sosial terhadap perubahan perilaku remaja perempuan di desa ammat kecamatan tampan'amma kabupaten kepulauan talaud. *Jurnal Holistik*, 13(3), 1–16.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Shodikin, R., & Rahmawan, G. (2021). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Brand Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Boze Vape Store Kartasura.46–54. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v8i2.2079>
- Sigit Ruswinarsih, Reski P, A. Z. I. (2022). Pengguna Vape Di Gudang Vaporizer Di Antasan Besar Banjarmasin Tengah (Studi Tentang Perilaku Remaja). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi*, 2(1), 203–214. <https://doi.org/10.20527/Jtamps.V2i1.5211>
- Susanto, A. D. (2020). *Rokok elektronik dan masalah kesehatan paru*. *Jurnal Kedokteran FKUI, Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi FKUI-RS Persahabatan*, 100.
- Sutomo, I. T., & Surya, A. (2018). Cultural Significance: Kawasan Bersejarah Kota Siak Sri Indrapura. Seminar Kota Layak Huni/Livable Space, 213–212. <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/lslivas/article/view/2763/2389>
- Syauqi, M. F., Putri, C. E., & Hamzah, R. E. (2023). *Masculinity Of Vape Use Among Hijab Women Amongst Students In Jakarta*. *Iccd*, 5(1), 186–192. <https://doi.org/10.33068/Iccd.V5i1.547>
- Tedjasukmono, W., & Susanto, E. H. (2020). Fenomenologi Pengguna Vape Pada Perempuan Di Komunitas @Dragoncloudz.Id. *Koneksi*, 3(2), 442. <https://doi.org/10.24912/Kn.V3i2.6451>
- Widia, C., Hidayatullah, S., & Robby, A. (2020). Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Fisiologis Pada Mahasiswa Pengguna Vape. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 1(1), 9.
- Wita, G., & Mursal, F. (2022). Fenomenologi Dalam Kajian Sosial Sebuah Studi Tentang Konstruksi Makna. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 06(2), 325. <https://mail.online-journal.unja.ac.id/titian/article/view/21211>
- Zahratul, Z. A., Syukaisih, S., & Maharani, R. M. (2021). Analisis Perilaku Siswa Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di SMK Negeri 5 Pekanbaru Tahun 2020. *Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(3), 599–612. <https://doi.org/10.25311/Kesmas.Vol1.Iss3.16>
- Zhou, Yang, Wang, Endang, R., Hutabarat, M., Damayanti, L., Ginting, W. B., Iswandi, Astuti, E. D., Budiarto, I., Dewi, R. R., Rafiqua, N., Lukito, P. K., Hidayati, N., Akbar, P., Hadirama, S., Etrawati, F., Wahidin, M., Handayani, R., ... J.G.S.Souza. (2021). *kajian Rokok Elektronik di Indonesia*. In *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Vol. 31,*

*Issue*

1).<https://repository.unsri.ac.id/53681/%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/id/eprint/88994/%0Avape5%0Ahttp://www.fda.gov/downloads/drugs/scienceresarch/ucm173250.pdf>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hasil Wawancara bersama informan Remaja Perempuan di Siak

### 1. FR:

a) Apakah kamu pengguna aktif vape?

*Jawab: Iya, cukup aktif*

b) Sudah berapa lama menjadi pengguna vape?

*Jawab: Sudah menggunakan vape 3 Tahun*

c) Apa yang menjadi alasan tertarik menggunakan vape?

*Jawab: Saya tertarik karena rasanya yang cukup banyak varian*

d) Apa yang mendorong sehingga menjadi pengguna vape?

*Jawab: Yang mendorong saya menggunakan vape itu karena teman, dan pengen coba-coba saja karena penasaran dari situlah saya menjadi pengguna vape*

e) Tanggapan kamu mengenai vape?

*Jawab: Yang saya tau vape itu alat rokok yang lagi tren di kalangan remaja selain itu rokok yang memiliki uap yang harum sehingga berbeda dengan rokok tembakau selain itu karena vape ini lebih baik dari pada rokok tembakau, dan juga lebih banyak varian rasa yang enak. Tapi Tidak dapat di pungkiri bahwa vape juga memiliki kandungan yang berbahaya, apalagi jika di gunakan pada perempuan akan dapat dipandang buruk, selain itu juga pastikan dapat merusak kesehatan nya.*

f) Bagaimana penggunaan vape memengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarindividu?

*Jawab: Vape ini membuat saya mengenal lingkungan luar dan menambah pengalaman tersendiri, Dulunya saya tidak pengguna vape, Cuma saya sedikit tertekan dengan kuliah, karena melihat teman sudah mau selesai, jadinya saya mencoba vape teman, ternyata sedikit rileks pikiran saya, sehingga setiap saya stress mungkin saya akan ngevape*

g) Apa yang menjadi peran konteks budaya dan lingkungan dalam penggunaan vape?

*Jawab: Kalau dilingkungan saya sih, menggunakan vape sudah biasa karena anak-anak sini juga banyak menggunakan nya,, meskipun ya tau diri juga dalam menggunakan vape, jangan sering-sering melihatkan kalau kita lagi ngevape.*

h) Bagaimana individu memberikan makna terhadap penggunaan vape dalam kehidupan sehari-hari?

*Jawab: Kalau saya pribadi menggunakan vape itu sebagai kebutuhan untuk saat ini. karena mungkin sudah sering menggunakan itu, sehingga kalau tidak ngevape itu agak aneh aja*

i) Bagaimana individu mengatasi perubahan-perubahan dalam diri akibat penggunaan vape?

*Jawab: Perubahan yang terjadi itu saya lebih sering keluar tapi itu tidak dapat dipungkiri oleh omongan yang kurang baik dan tidak perlu di pikirkan, karena kebanyakan orang tidak akan mengerti tentang kehidupan orang lain, karena setiap mereka ingin melakukan sesuatu*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





*itu pastikan adanya alasan, nah alasan itu yang gak harus semua orang tau, jadi diri kita sendiri saja yang mengerti kita, makanya setiap omongan orang ya tidak perlu di tanggapi, karena gak semua itu adalah kenyataan*

## 2. SA

- a) Apakah kamu pengguna aktif vape?  
*Jawab: Iya, benar*
- b) Sudah berapa lama menjadi pengguna vape?  
*Jawab: 3 Tahun saya menggunakan vape*
- c) Apa yang membuat kamu tertarik menggunakan vape?  
*Jawab: Karena Harum, Bentuknya yang beragam dan unik*
- d) Apa yang mendorong sehingga kamu menjadi pengguna vape?  
*Jawab: Karena vape ini lagi tren sehingga saya mencobanya, sehingga dibawa sampai sekarang*
- e) Tanggapan kamu mengenai vape?  
*Jawab: Vape ini rokok yang memiliki tanggapan yang baik dari pada rokok tembakau, sehingga jika perempuan yang menggunakan mungkin tidak terlalu berbahaya dan Rokok vaping ini tidak meninggalkan bau badan seperti rokok tembakau dan lebih keren jika mengekspresikan uap vape dibanding rokok tembakau*
- f) Bagaimana penggunaan vape memengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarindividu?  
*Jawab: sangat mempengaruhi, karena menggunakan vape menjadi saya di ceritakan oleh lingkungan saya, karena meniru-niru kelakuan cowok. dan dianggap cewek rusak dan nakal, sehingga sering di bandingkan dengan orang lain*
- g) Apa yang menjadi peran konteks budaya dan lingkungan dalam penggunaan vape?  
*Jawab: .Dilingkungan saya, Tanggapan orang di luar sana yang kurang tau mengenai vape, pastikan memberikan makna yang buruk apabila perempuan yang menggunakan tersebut, karena orang yang beranggapan bahwa perempuan merupakan seseorang yang tidak perlu mengikuti perilaku laki-laki, perempuan yang di anggap harus bisa menutupi aurat dan harus bisa menjaga dirinya dari perbuatan yang tidak seharusnya mereka ikuti, apalagi mengikuti tren yang menurunkan marwah mereka.*
- h) Bagaimana individu memberikan makna terhadap penggunaan vape dalam kehidupan sehari-hari?  
*Jawab: Makna dalam kehidupan sehari-hari menurut saya vape menjadi gaya hidup tersendiri, karena dengan itu menjadi saya lebih mengikuti zaman sekarang, maka dari itu saya tidak memperdulikan omongan orang sih, saya nikmati saja kehidupan saya sendiri*
- i) Bagaimana individu mengatasi perubahan-perubahan dalam diri akibat penggunaan vape?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Jawab: Kalau saya mengatasinya dengan cara tidak memperdulikan omongan orang sih, perubahan di diri saya biar saya yang nanggung semuanya, tidak perlu orang lain memberikan masukan atau saran, karena bagi saya vaping karena dengan itu saya dapat menyelesaikan masalah saya sehingga pikiran saya terbuka lebar.*

### 3. R

- a) Apakah kamu pengguna aktif vape?

*Jawab: Iya, benar*

- b) Sudah berapa lama menjadi pengguna vape?

*Jawab: Hampir 3 tahun menjadi pengguna vape*

- c) Apa yang membuat kamu tertarik menggunakan vape?

*Jawab: Saya tertarik menggunakan vape karena bentuknya unik, rasanya yang bervariasi dan lebih mengikuti zaman saja*

- d) Apa yang mendorong sehingga kamu menjadi pengguna vape?

*Jawab: Dorongan menjadi pengguna vape itu pastinya karena lingkungan sih, karena banyak teman-teman saya menggunakan vape sehingga saya mengikutinya*

- e) Tanggapan kamu mengenai vape?

*Jawab: Lebih di pandang baik oleh orang lain ketika menggunakan vaping dari pada rokok tembakau*

- f) Bagaimana penggunaan vape memengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarindividu?

*Jawab: Sangat berpengaruh, interaksi sosial di lingkungan sekitar menjadi lebih asing, dikarenakan banyaknya pandangan yang negative mengenai vape apabila digunakan dikalangan remaja sehingga merusak pandangan yang baik perempuan jika menggunakan di lingkungan saya*

- g) Apa yang menjadi peran konteks budaya dan lingkungan dalam penggunaan vape?

*Jawab: Kurang diterima di lingkungan, karena beranggapan vape dapat merusak perempuan dan dianggap menghambur-hambur uang, karena mungkin sering membeli rasa vaping yang berbeda-beda*

- h) Bagaimana individu memberikan makna terhadap penggunaan vape dalam kehidupan sehari-hari?

*Jawab: Makna vape menurut saya, Vape bukan di artikan bahwa mereka itu nakal atau tidak baik, vape merupakan cara orang untuk memberikan pemahaman untuk diri sendiri, mungkin karena vape mereka lebih tenang*

- i) Bagaimana individu mengatasi perubahan-perubahan dalam diri akibat penggunaan vape?

*Jawab: Awalnya mengalami perubahan sering mengalami batuk setiap menggunakan vape, tapi ketika sering digunakan tidak batuk lagi, tetapi Sebenarnya keinginan berhenti itu ada karena malu yang namanya tetangga pasti akan melihat apalagi remaja perempuan itu agak sensitive, dikit aja perilaku yang aneh pasti di ceritain,*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*makanya ingin berhenti, tapi sudah terlanjur juga menggunakan vape, dan vape itu tidak seburuk yang mereka kira, tergantung diri kita lagi, kita menggunakan itu karena adanya kenyamanan yang ada di vape, sehingga itu tanpa di sadari kita membutuhkan itu.*

#### 4. SB

- a) Apakah kamu pengguna aktif vape?  
*Jawab: Dapat dikatakan Cukup aktif*
- b) Mulai dari kapan kamu menggunakan vape?  
*Jawab: kurang lebih sudah 2 tahun*
- c) Apa yang membuat kamu tertarik menggunakan vape?  
*Jawab: Karena varian rasanya, dan praktis dibawa kemana-mana, bisa dikalungin sehingga kelihatan lebih keren untuk gaya-gayaan*
- d) Apa yang mendorong sehingga kamu menjadi pengguna vape?  
*Jawab: Yang mendorong saya menggunakan vape, karena mengikuti teman, apalagi ketika kuliah banyak teman yang ngevape juga*
- e) Tanggapan kamu mengenai vape?  
*Jawab: Tanggapan saya tentang vape itu karena vape, memberikan saya banyak pertemanan, dan berinteraksi pun lebih nyambung*
- f) Bagaimana penggunaan vape memengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarindividu?  
*Jawab: Kalau dilingkungan saya, interkasi sosial bagi pengguna dan tidak ya cukup baik, karena saat ini vape itu sudah biasa di gunakan dikalangan semuanya*
- g) Apa yang menjadi peran konteks budaya dan lingkungan dalam penggunaan vape?  
*Jawab: .kalau ditempat saya diterima kok vape, banyak juga remaja yang menggunakan vape, kan baik buruk nya orang tidak dilihat dari menggunakan vape*
- h) Bagaimana individu memberikan makna terhadap penggunaan vape dalam kehidupan sehari-hari?  
*Jawab: Makna vape itu sebagai gaya hidup, dimana saat ini remaja sudah banyak menggunakan sebagai gaya-gaya, selain itu karena penasaran saja, dan karena adanya pemaknaan yang positif mengenai vape sehingga banyak orang yang menggunakannya*
- i) Bagaimana individu mengatasi perubahan-perubahan dalam diri akibat penggunaan vape?  
*Jawab: Kalau mengenai perubahan sih tidak ada yang mau diatasi karena tidak ada perubahan didiri saya ketika menggunakan vape. Terkadang sempat marah ketika dibilang tidak baik menggunakan vape, karena dibilang orang tua yang tidak dapat mengajar anak perempuan menjadi perempuan yang baik-baik, padahal tidak semua pengguna vape itu adalah nakal. itu adalah salah satu aktifitas yang saat ini wajar kok dilakukan di kalangan perempuan, karena itu merupakan bentuk perkembangan zaman saat ini, anak-anak muda pastikan paham tentang trending yang lagi viral saat ini*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. D

- a) Apakah kamu pengguna aktif vape?  
*Jawab: Iya, benar*
- b) Mulai dari kapan kamu menggunakan vape?  
*Jawab: sudah 2 Tahun*
- c) Apa yang membuat kamu tertarik menggunakan vape?  
*Jawab: karena melihat teman saya terlihat lebih keren, dan menjadi pusat perhatian, makanya saya juga mengikutinya*
- d) Apa yang mendorong sehingga kamu menjadi pengguna vape?  
*Jawab: Menjadi pengguna vaping mungkin saya mengikuti teman, karena saya melihat dia menggunakan vape itu enak, makanya saya mencoba juga*
- e) Tanggapan kamu mengenai vape?  
*Jawab: Vape itu modis sih, sehingga untuk remaja saat ini digunakan untuk gaya-gayaan*
- f) Bagaimana penggunaan vape memengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarindividu?  
*Jawab: Menganggap cewek nakal, karena jika di gunakan di siak, karena siak bisa juga di belum terlalu kota, sehingga memandang kurang baik*
- g) Apa yang menjadi peran konteks budaya dan lingkungan dalam penggunaan vape?  
*Jawab: .Sebenarnya kalau penerimaan vape dilingkungan sih sepertinya sudah di terima, Cuma tau tempat dimana yang pas menggunakan nya itu*
- h) Bagaimana individu memberikan makna terhadap penggunaan vape dalam kehidupan sehari-hari?  
*Jawab: Makna nya ya positif sih, karena sudah tidak asing digunakan, dan Vape ini rokok yang lebih bagus daripada rokok tembakau, dan vape pun tidak memiliki kandungan yang berbahaya seperti rokok tembakau*
- i) Bagaimana individu mengatasi perubahan-perubahan dalam diri akibat penggunaan vape?  
*Jawab: karena sudah terlanjur menerapkan vape di kehidupan saya membuat saya sedikit susah untuk berhenti atau ketergantungan menggunakan vape, padahal sudah berusaha karna pernah mengalami sesak sih ketika kalau sedang menghirup vape*

## 6. SD

- a) Apakah kamu pengguna aktif vape?  
*Jawab: Iya, benar*
- b) Mulai dari kapan kamu menggunakan vape?  
*Jawab: 3 Tahun*
- c) Apa yang membuat kamu tertarik menggunakan vape?  
*Jawab: Karena saat ini banyak digunakan perempuan, selain itu juga karena aroma nya yang menjadi ketertarikan*





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Apa yang mendorong sehingga kamu menjadi pengguna vape?  
*Jawab: karena dengan menggunakan vape saya mendapatkan banyak teman*
  - e) Tanggapan kamu mengenai vape?  
*Jawab:Alat yang keren, dan tren, tapi juga ada sisi negative karena pasti ada dampak yang buruk, tapi itu tergantung pada diri sendiri lagi mau beranggapan positif atau negatif*
  - f) Bagaimana penggunaan vape memengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarindividu?  
*Jawab: Adanya ketergantungan pada saya, tapi interaksi pada lingkungan saya saat ini masih baik-baik saja, dikarenakan pasti dapat memilih mana yang baik dan yang buruk*
  - g) Apa yang menjadi peran konteks budaya dan lingkungan dalam penggunaan vape?  
*Jawab:.Diterima kalau dilingkungan saya, karena ya vape bukan hal yang tabu, banyak disosial media juga, dan pastikan mereka juga memahaminya kok*
  - h) Bagaimana individu memberikan makna terhadap penggunaan vape dalam kehidupan sehari-hari?  
*Jawab: Uap vape ini tidak seperti asap rokok tambakau yang memberikan bau yang kurang nyaman, uap vape ini memberikan aroma atau bau yang enak terkait yang dimiliki oleh pengguna*
  - i) Bagaimana individu mengatasi perubahan-perubahan dalam diri akibat penggunaan vape?  
*Jawab:Tidak ada perubahan, malahan saya lebih nyaman dengan kehidupan sekarang lebih bisa berinterkasi luas dengan yang lain karena sebenarnya saya tidak mau menggunakan vape, tapi karena banyak masalah,saya terpengaruh mencoba vape, sehingga menurut saya dengan mengeluarkan asap vape itu sama dengan mengeluarkan masalah saya*
7. D
- a) Apakah kamu pengguna aktif vape?  
*Jawab:Iya,cukup aktif*
  - b) Mulai dari kapan kamu menggunakan vape?  
*Jawab: baru 1 Tahun*
  - c) Apa yang membuat kamu tertarik menggunakan vape?  
*Jawab:Aroma, bentuk dan modisnya*
  - d) Apa yang mendorong sehingga kamu menjadi pengguna vape?  
*Jawab: Awalnya saya tidak mau mencoba vaping, tapi karena saya merasa dasingkan ketika saya tidak ngevaping, makanya setiap ngumpul saya membawanya,tetapi tidak membuat saya terus-terusan menggunakan itu, ketika saya ngumpul saja baru sama ngevape*
  - e) Tanggapan kamu mengenai vape?  
*Jawab:Oke kok, karena tidak terlalu buruk sih, dan pandai-pandai juga kalau menggunakan vape bagi diri sendiri*

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Bagaimana penggunaan vape memengaruhi interaksi sosial dan hubungan antarindividu?

*Jawab: Mungkin ada nya saran dari orang lain, karena menganggap vaping meskipun baik, Cuma tidak baik jika di konsumsi oleh perempuan, karena adanya ketakutan akan merusak janin seseorang perempuan*

g) Apa yang menjadi peran konteks budaya dan lingkungan dalam penggunaan vape?

*Jawab: Kalau di lingkungan tempat tinggal tidak di terima, karena lingkungan yang beranggapan media sosial memberikan efek buruk sehingga berani mengikuti seperti laki-laki*

h) Bagaimana individu memberikan makna terhadap penggunaan vape dalam kehidupan sehari-hari?

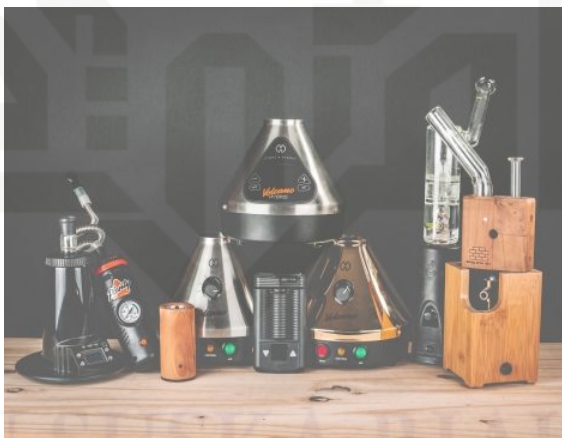
*Jawab: Menjadi penggunaan vape suatu keinginan dari seseorang dimana beranggapan bahwa vape lebih baik dari rokok tembakau dan vape ini juga hal yang baru di temukan sehingga menjadikan tren dikalangan remaja*

i) Bagaimana individu mengatasi perubahan-perubahan dalam diri akibat penggunaan vape?

*Jawab: keluarga saya mengetahui saya menggunakan vape, sehingga di marahin dan saya terpaksa berhenti. sehingga saya kurang di percayai oleh keluarga saya sendiri dan sekarang Lebih mendekati diri pada keluarga sih, agar mendapatkan saran baik dan buruk nya saja, selain itu menyibukkan diri mencari aktifitas yang positif saja*

## LAMPIRAN

### GAMBAR VAPE



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## GAMBAR BAGIAN VAPE

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## GAMBAR PENGGUNA VAPE



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.